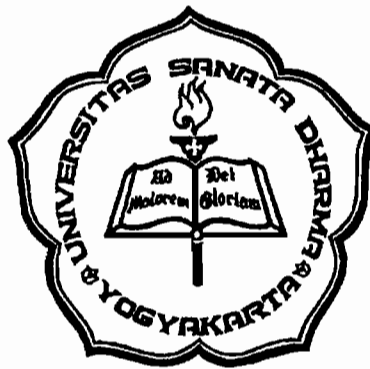


**ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT
DENGAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS**

STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

FRANCISCA KRISWIDIYANTI

NIM: 002114173



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2004

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT
DENGAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS
STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**

Oleh :

Francisca Kriswidiyanti

NIM : 002114173

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



(Fr. Reni Retno A, S.E., M.Si., Akt)

Tanggal, 22 Juli 2004

Pembimbing II



(Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si)

Tanggal, 24 Juli 2004

SKRIPSI
ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT
DENGAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS
STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

FRANCISCA KRISWIDIYANTI

NIM : 002114173

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada Tanggal 30 Agustus 2004
dan dinyatakan memenuhi syarat

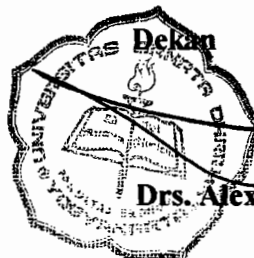
Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Anggota	M. Trisnawati R, S.E., M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 31 Agustus 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

MOTTO

Kala kau tak mampu menyelami apa yang tengah terjadi

Tetaplah tegar berdiri

Percaya ... Dia punya rencana sendiri

Serahkan semua pada kehendakNya

Dia kan buat indah pada waktuNya

(Refleksi dikala bimbang)

“ Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur “

(Filipi 4 : 6)

Life is a mixture of sunshine and rain, laughter and teardrops, pleasure and pain.

All days can't be bright, but it's certainly true, there was never a cloud the sun didn't shine through.

So just keep smiling whatever betide you, secure in the knowledge. God is always beside you...☺

Ku Persembahkan karya sederhana ini dengan segenap hati dan cintaku kepada :

♥ Allah Tritunggal Maha Kudus

Engkaulah kekuatan terbesar dalam hidupku, hanya dalam namaMu semua persoalan dapat kuatasi dan selalu ada harapan baru.

♥ Ayah dan Ibuku tercinta

Yang telah mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, memberi yang terbaik dalam hidup ini, memberi dukungan dan kepercayaan yang begitu besar sehingga aku dapat menyelesaikan kuliah di Yogya. Terima kasih telah menyebut namaku dalam setiap doa dan restu.

♥ Kakak-kakakku

Kalianlah yang selama ini telah memberi teladan, doa sehingga aku kuat dan tegar dalam menghadapi hidup dan merasakan kesejatian kasih dalam keluarga. Terima kasih atas bantuan moral, material dan terlebih atas doa-doa yang tak pernah kulupakan. Matur nuwun.....

♥ Mas Titus "Dhepie"

Yang selama ini selalu setia mendampingi "Chea" dalam suka maupun duka, khususnya disaat Chea putus asa...., makasih untuk semua kasih sayang, perhatian, waktu dan pengorbanannya yang tulus, serta kesabarannya yang tak pernah habis.....

(You're the reason I believe in Love.... and you're the answer to pray from up above.... ☺)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya mengatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 Agustus 2004

Penulis,



Francisca Kriswidiyanti

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT DENGAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS

Studi kasus pada PT Bank Central Asia Tbk

Francisca Kriswidiyanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perputaran kredit dengan rasio likuiditas dan hubungan perputaran kredit dengan rasio rentabilitas. Penelitian ini dilakukan di PT Bank Central Asia Tbk Jl. Jenderal Sudirman 51 Yogyakarta selama bulan Desember 2003 dengan menggunakan data tahun 1998 sampai tahun 2002.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah korelasi *Rank Spearman* dan Distribusi t.

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara perputaran kredit dengan LDR. Hal ini berarti semakin cepat perputaran kredit maka LDR akan semakin rendah. Semakin rendah rasio LDR memberikan indikasi semakin tingginya kemampuan likuiditas bank tersebut. Dari hasil analisis korelasi, menunjukkan adanya hubungan positif antara perputaran kredit dengan ROA. Semakin cepat perputaran kredit menunjukkan semakin besarnya rentabilitas bank tersebut.

ABSTRACT

AN ANALYSIS THE RELATIONSHIP BETWEEN RECEIVABLES TURN-OVER AND LIQUIDITY AND RENTABILITY Case Study on PT Bank Central Asia Tbk

Francisca Kriswidiyanti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

This research aimed to analyze whether there was relationship between receivables turn over and liquidity, and relationship between receivables turn-over and rentability. This research was implemented at PT Bank Central Asia Tbk on Jenderal Sudirman Street 51 Yogyakarta during the month December 2003 using the data at 1998 until 2003.

The techniques of data collection were interview and documentation. The analysis technique used was the Spearman Rank Correlation Coefficient and distribution of t.

Based on the data analysis, there was negative relationship between receivables turn over and LDR. The faster the receivables turn over, the lower the LDR. The lower the LDR ratio the higher liquidity of the company was. From the result of the correlation analysis, it showed positive relationship between receivables turn over and ROA. The faster the receivables turn over, the higher the rentability of the company was.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan lewat perantaraan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas segala berkat dan cinta-Nya sehingga pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Hubungan Perputaran Kredit dengan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas”: Studi kasus pada PT Bank Central Asia Tbk ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3. Fr. Reni Retno A, M.Si, Akt. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

4. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran dan sumbangan pemikiran yang berharga dari awal hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih atas berbagai kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk memperkaya pengalaman.
5. M. Trisnawati Rahayu, S.E.,M.Si.,Akt, atas segala masukan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala kesabarannya selama ini.
6. Ayahku Heribertus Sunanto dan Ibuku Maria Sukeci tercinta, atas teladan semangat yang berkobar-kobar, kesabaran serta kasih sayang selama ini. Terima kasih atas kesempatan, bantuan moral, material dan terlebih atas doa-doa yang tak pernah lupa. Terima kasih telah menyebut namaku dalam setiap doa dan restu.
7. Kakak-kakakku atas teladan dan doa-doanya. Terlebih untuk Mas Sulis dan Mbak Sri, Mas Dodo dan Mbak Erna, Mas Joko dan Mbak Eli, Mas Widi dan Mbak Rust, Mas Joko dan Mbak Nining, karena kalianlah aku jadi kuat, tegar dalam menghadapi hidup ini dan merasakan kesejatian keluarga.
8. Keponakan-keponakanku: Nana dan Robert, Ika, Indra, Dion, Doni, Laras , Keyza, Nanda, Paska. Tanpa disadari selama ini kalian telah menjadi sumber motivasi bagiku untuk memberikan yang terbaik.
9. Mas Titus “Dhepie” untuk doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini, juga untuk semua kebaikan hati dan pengertiannya terhadap “Chea”.

10. Keluarga Bp. Sunaryo atas teladan hidup dan doa-doanya. Buat Dik Ria dan Dik Edo makasih banget ya.
11. Sr. Inarita, CB dan Sr. Nur, atas segala masukan dan teladan hidup beriman.
12. Br. Teguh Raharjo, FIC teman berbagi segalanya. Terima kasih atas pengalaman yang memperkaya, dukungan, sharing dan doanya.
13. Teman-teman seperjuangan (Lidya, Laksmi, Fika, Dona, Dina, Koko, Yudhit) makasih atas kebersamaannya selama ini.
14. Teman-teman kostku “ Wuluh 3 AB” (Vika, Novi, Lina, Rani, Hesni dan komputernya, Papip, Nila, Mala, Reza). Thanks ya kekompakkannya.
15. Teman-teman kost “eks” Wuluh 3 AB (M’ Nita, M’ Nuning, M’ Ika, M’ Atik M, M’ Atik K, Rina, Tanti) makasih atas pengalaman persahabatan yang sangat indah.
16. *My best friend* Rita, terima kasih atas persahabatan yang begitu lama dan panjang. Kamu tetap sahabatku, selamanya.
17. Anak-anak Akuntansi C “2000”, khususnya Yuli, Siska, Lusi, Tina, Reni, Wahyu, Andar, Siti, Seto, Arta, Daniel. Terima kasih atas pengalaman yang boleh direnda bersama.
18. Anak-anak Teknik Mesin dan Psikologi Paingan (Guntur, Ragil, Agus, Sadha, Samuel, Sopyan, Daru, Purwoko, Fitri, Adi dan Yuli, Yos, Taru, Bayu) terima kasih atas persahabatan dan pengalaman yang boleh direnda bersama. Ayo ke Dieng lagi !

19. Mudika *St. Stephan* (Nining, Antok, Watik, Didik, Agus, Gepeng, Trek, Eqi, Christ) terima kasih atas kebersamaannya dalam memuji Tuhan.
20. Mudika *St. Andrew* (Niken, Agnes, Bayu, Anggi, Dedi, Papo, Q-Q, Sinta, Nowo) terima kasih atas persahabatan dan keakrabannya selama ini.
21. Staf Bank BCA Jl. Jenderal Sudirman 51 Yogyakarta atas ijin penelitian serta bantuannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan.

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik bagi Civitas Universitas Sanata Dharma Yogyakarta maupun bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	5



BAB II	LANDASAN TEORI.....	7
	A. Bank	7
	1. Pengertian Bank	7
	2. Jenis-Jenis Bank	8
	B. Kredit.....	14
	1. Pengertian Kredit.....	14
	2. Unsur-Unsur Kredit.....	15
	3. Jenis-Jenis Kredit.....	15
	4. Penilaian Kredit.....	18
	5. Rasio Kredit.....	22
	C. Likuiditas.....	22
	D. Rentabilitas.....	24
	E. Hubungan antara Perputaran Kredit dengan Likuiditas Dan Rentabilitas	26
BAB III	METODA PENELITIAN	29
	A. Jenis Penelitian	29
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
	C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	29
	D. Data yang Dibutuhkan	30
	E. Teknik Pengumpulan Data	30
	F. Variabel Penelitian	30
	G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	37
	A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	37
	B. Struktur Organisasi Perusahaan.....	39
	C. Tugas dan Tanggung Jawab	40
	D. Sumber Daya Manusia	49
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	55
	A. Penghitungan Data	55
	1. Perputaran Kredit (RTO/ <i>Receivable Turn Over</i>)	55
	2. Likuiditas (LDR/ <i>Loan to Deposit Ratio</i>).....	56
	3. Rentabilitas (ROA/ <i>Return on Asset</i>).....	56
	B. Pembahasan	57
	C. Hubungan Perputaran Kredit dengan Rasio Likuiditas	59
	D. Hubungan Perputaran Kredit dengan Rasio Rentabilitas .	62
BAB VI	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Keterbatasan Penelitian	65
	C. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 Perputaran Kredit Pada Tahun 1998-2002	55
V.2 Data Likuiditas Pada Tahun 1998-2002.....	56
V.3 Data Rentabilitas Pada Tahun 1998-2002	57
V.4 Hubungan Perputaran Kredit dengan LDR	59
V.5 Hubungan Perputaran Kredit dengan ROA	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca Konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk tahun 1998 – 2002
- 2 Laporan Arus Kas Konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk tahun
1998 – 2002
- 3 Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk tahun
1998 – 2002
- 4 Daftar Pertanyaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan di Indonesia mempunyai peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan pembangunan. Lembaga ini bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Berbagai hal mewarnai perkembangan perbankan di Indonesia seperti kompetisi, kedinamisan serta kemajuan teknologi. Hal ini menyebabkan semua bank berlomba-lomba lebih aktif dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke berbagai obyek pembiayaan termasuk dalam pembangunan nasional.

Salah satu kebijakan moneter yang juga mendorong perkembangan lembaga perbankan adalah kebijakan moneter pada 1 Juni 1983 yang berisi tentang pemberian kebebasan untuk menentukan sendiri suku bunga tabungan atau deposito serta kredit yang disalurkan. Kemudian pemerintah mengeluarkan juga kebijakan yang disebut pakto'88 yang mengatur tentang perkreditan dengan ketentuan *legal lending limit* atau ketentuan-ketentuan batas maksimum pemberian kredit.

Dengan melihat fungsi bank sebagai penghimpun dan penyalur dana serta kondisi perbankan yang penuh dengan persaingan untuk memperebutkan pangsa pasar, maka sangatlah wajar jika pemerintah mengatur bank dengan maksud untuk menjaga daya tahan dan kesehatan bank sehingga tidak

merugikan berbagai pihak. Kredit merupakan salah satu faktor atau sumber kerugian yang dapat mempengaruhi daya tahan dan kesehatan bank.

Perputaran kredit merupakan kecepatan penggunaan dana yang dialokasikan dalam kredit, dimulai dari pemberian kredit sampai pada tahap pelunasan kredit. Pertimbangan mengenai risiko yang dapat timbul merupakan hal yang tidak lepas dalam proses pemberian kredit, misalnya: keterlambatan pelunasan kredit atau tidak tertagihnya kredit. Dengan adanya resiko ini jika pemberian kredit tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan tertumpuknya dana pada kredit yang kurang lancar pelunasannya atau lebih sering disebut dengan kredit macet, sehingga akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup bank baik dalam gerak operasional maupun dalam usaha pencapaian tujuan bank.

Tingkat kesehatan suatu bank dapat diketahui dengan melakukan analisa dengan beberapa metode analisis seperti analisis tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, tingkat perputaran piutang dan analisis penggunaan modal kerja. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu analisis tingkat likuiditas dengan menggunakan LDR (*Loan Deposit Ratio*), analisis tingkat perputaran piutang serta analisis rentabilitas dengan menggunakan ROA (*Return on Operating Assets*). Ketiga alat analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat kesehatan bank yang dijadikan obyek penelitian. Analisis tingkat likuiditas bank dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan segera. Analisis tingkat perputaran piutang dilakukan

untuk mengetahui kelancaran perputaran kredit. Sedangkan analisis tingkat rentabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja bank dalam memperoleh laba.

Oleh karena itu untuk menjamin tingkat likuiditas dan tingkat rentabilitas perlu diadakan perbaikan-perbaikan terhadap kebijakan kredit seperti jangka waktu pemberian kredit, pengumpulan kredit dan agunan kredit, penentuan calon debitur serta penentuan syarat-syarat pembayaran dan penilaian kredit sehingga dapat dihindari terjadinya kredit yang terlambat pengembaliannya atau kredit macet. (Santoso, 1996:16)

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk menulis dengan judul “ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT DENGAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS “

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara perputaran kredit dengan rasio likuiditas pada Bank Cental Asia Pusat Jakarta dari tahun 1998 sampai tahun 2002 ?
2. Bagaimana hubungan antara perputaran kredit dengan rasio rentabilitas pada Bank Central Asia Pusat Jakarta dari tahun 1998 sampai tahun 2002?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan hubungan perputaran kredit dengan rasio tingkat likuiditas dan rentabilitas. Data yang

digunakan adalah data tahun 1998 sampai dengan 2002. Penulis tidak akan meneliti hal-hal lain di bank tersebut yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan yang dikemukakan diatas.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan perputaran kredit dengan rasio likuiditas pada Bank Central Asia Pusat Jakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan perputaran kredit dengan rasio rentabilitas pada Bank Central Asia Pusat Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

Bank dapat memakai hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan kredit.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca yang berminat dalam manajemen perbankan khususnya tentang perputaran kredit.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah yang berkaitan dengan bank sebagai penyalur dan penghimpun dana bagi masyarakat serta menjelaskan masalah yang terjadi dalam gerak operasional bank yang dapat dilihat pada kemampuan bank dalam tingkat likuiditas yaitu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan kemampuan bank dalam tingkat rentabilitas yaitu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan perputaran kredit dengan rasio likuiditas dan rentabilitas.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan mengenai bank, jenis-jenis kredit serta likuiditas dan rentabilitas. Hubungan antara perputaran kredit (RTO) dengan likuiditas. Rasio Likuiditas yang digunakan adalah LDR (*Loan to Deposit Ratio*), hubungan antara perputaran kredit (RTO) dengan LDR menunjukkan hubungan yang negatif. Apabila perputaran kredit (RTO) meningkat maka LDR akan berkurang, tetapi jika RTO menurun maka LDR bertambah.

BAB III METODA PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus di Bank BCA Pusat Jakarta. Teknik analisis data yang dilakukan pertama yaitu menghitung perputaran kredit, likuiditas dan rentabilitas. Langkah yang kedua adalah

pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi peringkat (*Rank Spearman*).

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya, struktur organisasi, personalia serta kegiatan usaha yang terdapat di PT Bank Central Asia Tbk.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan sesuai dengan teori yang ada. Dalam bab ini akan disajikan hasil penghitungan sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian dan menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel-variabel tersebut.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara perputaran kredit (RTO) dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Dan ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. BANK

1. Pengertian Bank

Lembaga keuangan merupakan perantara bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana. Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Iswardono, 1999 : 50)

Berbagai definisi tentang bank juga ditulis oleh beberapa penulis, seperti: F.E Perry menuliskan:

“Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperoleh dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral”. (Siamat, 1993; 10)

Kemudian A. Abdurrahman dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan yang dikutip oleh Suyatno (1994;1) menjelaskan;

“Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lainnya.”

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 diuraikan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Jenis-Jenis Bank

Pembagian jenis bank dapat dilakukan dari berbagai segi. Yaitu dilihat dari segi fungsinya, dari segi pemilikannya dan dari segi penciptaan uang giral (Thomas Suyatno, 1998;15) :

a. Dilihat dari segi fungsinya

- 1) Bank Sentral, adalah Bank Indonesia sebagai yang dimaksud dalam UUD 1945 dan yang didirikan berdasarkan UU No. 13/1968.
- 2) Bank Umum, adalah bank yang dalam pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

- 3) Bank Tabungan, adalah bank yang dalam pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan dalam usahanya terutama memperbungakan dananya dalam kertas berharga.
 - 4) Bank Pembangunan, adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang, serta dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang dibidang pembangunan.
 - 5) Bank Desa, adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk uang dan natura dan usahanya memberikan kredit jangka pendek dalam bentuk uang maupun dalam bentuk natura kepada sektor pertanian dan pedesaan.
- b. Dilihat dari segi pemilikannya
- 1) Bank-bank milik negara terdiri dari :
 - a) Bank Sentral atau Bank Indonesia yang didirikan dengan UU. No. 13/1968.
 - b) Bank Umum Milik Negara, diantaranya adalah BNI 1946, BDN, Bank Bumi Daya, BRI dan Bank Ekspor Impor Indonesia.
 - c) BTMN atau BTN yang didirikan dengan UU No. 20/ 1968.
 - d) Bank Pembangunan Milik Negara yang berupa Bank Pembangunan Indonesia, didirikan dengan UU.13/1960.

2) Bank Milik Pemerintah Daerah

Biasanya berupa bank-bank pembangunan daerah yang terdapat pada setiap daerah tingkat 1. Bank ini didirikan berdasarkan UU No. 13/1962

3) Bank-bank Milik Swasta

Bank-bank milik swasta dapat dibagi dalam 3 macam, yaitu :

a) Bank-bank milik swasta nasional, adalah bank-bank yang seluruh saham-sahamnya dimiliki warga negara Indonesia dan atau badan-badan hukum peserta dan pimpinannya terdiri dari WNI. Pendirian bank-bank ini berdasarkan pada SK Men. Keu No. Kep/603/M/IV/12/1968. Bank-bank milik swasta ini dapat berbentuk: Bank Umum Swasta, Bank Tabungan Swasta dan Bank Pembangunan Swasta.

b) Bank-Bank Milik Swasta Asing

Bank-bank milik swasta asing adalah bank-bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh warga negara asing dan atau badan-badan hukum yang peserta dan pimpinannya terdiri atas warga negara asing. Bank ini didirikan berdasarkan SK Men. Keu. No.034/MK/IV/2/ 1968. Bank-bank milik swasta dapat berupa: bank umum asing, bank tabungan asing dan bank pembangunan asing.

- c) Kerjasama antara bank swasta nasional dengan swasta asing
Yang masuk dalam kelompok ini merupakan bank gabungan
atau bank campuran swasta nasional dan swasta asing.

4) Bank Koperasi

Bank koperasi adalah bank yang modalnya berasal dari kumpulan koperasi. Bank koperasi dapat berbentuk :

- a) Bank Umum Koperasi
- b) Bank Tabungan Koperasi
- c) Bank Pembangunan Koperasi

c. Dilihat dari segi penciptaan uang giral

Dilihat dari segi ini, dikenal dua jenis bank, yaitu bank primer dan bank sekunder.

- a) Bank Primer adalah bank yang dapat menciptakan uang giral.

Yang termasuk dalam bank primer yaitu:

1. Bank Sirkulasi (bank sentral) yang dapat menciptakan kredit dalam bentuk uang kertas bank dan uang giral.
2. Bank Umum yang dapat menciptakan uang giral.

- b) Bank Sekunder adalah bank yang bertugas sebagai perantara dalam menyalurkan kredit. Yang termasuk dalam bank sekunder yaitu:

1. Bank Tabungan
2. Bank-bank lainnya yang tidak menciptakan uang giral

Sedangkan pembagian bank menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 adalah :

a. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Adapun lapangan usaha Bank Umum Perbankan No.10 Tahun 1998 adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit.
- 3) Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- 4) Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah.
- 5) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- 6) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.

- 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
 - 9) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
 - 10) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
 - 11) Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Adapun lapangan usaha BPR yang diperkenankan pemerintah sesuai dengan pasal 13 Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 adalah sebagai berikut :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit.

- 3) Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 4) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

B. KREDIT

1. Pengertian kredit

Salah satu usaha pokok bank dalam kegiatan pengalokasian dana adalah menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada nasabah. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*Credere*) yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu dasar dari kredit ialah kepercayaan (Untung, 2000 : 1).

Beberapa pengertian kredit :

a. Menurut UU Perbankan Nomor 10 tahun 1998

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipergunakan, dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan“ (Suyatno, 1999: 153).

b. Menurut T. Gilarso

“Kredit berarti pemberian uang atau jasa kepada pihak lain tanpa menerima imbalan langsung atau bersamaan, tetapi dengan percaya bahwa pihak yang memerlukan uang atau barang atau jasa tersebut akan mengembalikan atau melunasi hutangnya sesudah jangka waktu tertentu “ (Gilarso, 1992:246).

2. Unsur-unsur kredit

Unsur-unsur yang terdapat dalam kredit (Suyatno, 1995:14):

a. Kepercayaan

Adalah keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikan baik dalam bentuk uang, barang atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

b. Waktu

Adalah masa yang memisahkan antara pemberian kredit dengan pengembalian kredit yang akan diterimanya pada masa yang akan datang.

c. *Degree of risk*

Adalah tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian kredit dengan pengembalian kredit yang akan diterima di kemudian hari.

d. Prestasi

Prestasi atau objek kredit yang tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk barang atau jasa.

3. Jenis-jenis kredit

Pembagian jenis kredit dapat dilakukan dari berbagai segi (Anwari, 1978:16):

a. Jenis kredit dilihat dari tujuannya :

- 1) Kredit konsumtif, adalah kredit yang diberikan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi.
- 2) Kredit produktif, adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.
- 3) Kredit perdagangan, adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang dagang yang akan dijual kembali.

b. Jenis kredit dilihat dari jangka waktu :

- 1) Kredit jangka pendek (*Short Term Loan*), adalah kredit yang berjangka waktu maksimum 1 tahun.

Kredit jangka pendek terbagi menjadi :

- a) Kredit rekening koran, adalah kredit yang diberikan kepada nasabahnya dengan batas tertentu.
- b) Kredit penjualan, adalah kredit yang diberikan oleh penjual kepada pembeli.
- c) Kredit pembeli, adalah kredit yang diberikan oleh pembeli kepada penjual.

d) Kredit wesel, kredit wesel ini terjadi jika perusahaan mengeluarkan suatu surat pengakuan hutang yang berisikan kesanggupan untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak tertentu dan pada saat tertentu.

2) Kredit Jangka Menengah (*Medium Term Loan*)

Adalah kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai 3 tahun.

3) Kredit Jangka Panjang (*Long Term Loan*)

Adalah kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.

c. Jenis kredit dilihat dari jaminannya :

1) Kredit tanpa jaminan

2) Kredit dengan jaminan, terdiri dari :

a) Jaminan barang

b) Jaminan pribadi

c) Jaminan saham

d. Jenis kredit dilihat dari sudut kegunaannya :

1) Kredit Eksploitasi

Merupakan kredit yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

2) Kredit Investasi

Merupakan kredit yang diberikan kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

4. Kebijakan Perkreditan

Kebijakan perkreditan adalah suatu ketentuan atau prosedur yang disusun untuk dijadikan suatu pedoman bagi pejabat-pejabat kredit atau *loan officer* melalui proses pemutusan kredit (Siamat, 1993:144).

Pada umumnya dalam penentuan kebijakan kredit beberapa faktor penting haruslah diperhatikan dengan seksama antara lain (Sinungan, 1997 : 227):

- a) Bagaimana keadaan keuangan bank saat ini ?
- b) Pengalaman bank dalam beberapa tahun
- c) Keadaan perekonomian
- d) Kemampuan dan pengalaman organisasi perkreditan

5. Penilaian kredit

Proses penilaian kredit atau sering juga disebut analisis kredit ini dipengaruhi oleh faktor-faktor (Sinungan, 1997 : 226) :

- a. Jumlah kredit
- b. Penggunaan kredit
- c. Perangkat kredit
- d. Hubungan historis antara bank dengan nasabah

Dalam melakukan penilaian kredit digunakan prinsip-prinsip 4 P atau 5 C (Sinungan, 1997 : 196).

Prinsip 4 P adalah :

a. *Personality*

Bank mencari data tentang kepribadian si peminjam seperti : riwayat hidupnya, hobby, dan lain-lain.

b. *Purpose*

Data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit.

c. *Prospect*

Harapan masa depan dari bidang usaha atau kegiatan usaha si peminjam.

d. *Payment*

Mengetahui bagaimana pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan.

Prinsip-prinsip 5 C adalah :

a. *Character*

Lebih banyak menyangkut tanggung jawab moral calon debitur dalam upaya untuk membayar kembali jumlah pokok pinjaman.

b. *Capacity*

Kemampuan nasabah untuk melunasi hutangnya ataupun untuk mencicil angsuran kreditnya.

c. *Capital*

Menyangkut kondisi keuangan nasabah secara nyata.

d. *Collateral*

Besarnya aktiva yang akan diikatkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

Secara umum jaminan dibagi 2, yaitu :

- 1) Jaminan fisik, berupa barang seperti tanah, rumah, kendaraan
- 2) Jaminan non fisik, berupa orang penjamin (*avalist*), bila hal-hal yang tidak diinginkan maka *avalist* yang menanggung resiko.

e. *Conditions*

Merupakan faktor ekstern yang secara tidak langsung mempengaruhi usaha calon debitur, terutama dari kondisi persaingan bisnis yang semakin tajam.

6. Pengamanan kredit

Pengamanan kredit merupakan suatu mata rantai kegiatan bank. Langkah pengamanan ini dimulai sejak bank merencanakan untuk memberikan kredit. Langkah-langkah pengamanan kredit ini merupakan kegiatan yang dilakukan bank untuk mengamankan fasilitas yang diberikan, agar berjalan lancar sehingga rentabilitas yang diharapkan benar-benar akan menjadi suatu kenyataan.

a. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh bank dapat berupa (Sinungan, 1997:269):

- 1) Pengawasan aktif
- 2) Pengawasan pasif

b. Pembinaan

Nasabah perlu dibina agar usahanya maju, berkembang sehingga dapat memenuhi kewajibannya secara baik (Sinungan, 1997: 272).

c. Penyelesaian kredit macet

Penyelesaian kredit macet ini dapat ditempuh oleh bank antara lain (Sinungan, 1997:280):

1) *Recheduling*

Perubahan syarat kredit hanya menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangka waktu termasuk masa tenggang dan perubahan besarnya angsuran kredit.

2) *Reconditioning*

Perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit yang meliputi perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, tingkat suku bunga.

3) *Restructuring*

Perubahan syarat kredit yang menyangkut penambahan dana bank, konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru.

4) *Liquidation*

Penjualan barang-barang yang akan dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan hutang.

7. Rasio kredit

Rasio kredit ini diperlukan untuk mengetahui perbandingan kredit yang diberikan untuk setiap tahunnya dan bagaimana perputaran kredit yang terjadi. Untuk menganalisis suatu tingkat perputaran kredit dapat digunakan rumus :

$$\text{Rata-rata kredit} = \frac{\text{kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

$$\text{RTO} = \frac{\text{kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{rata - rata kredit}}$$

C. LIKUIDITAS

Merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek (Santoso, 1996 :105). Elemen alat-alat likuid bank antara lain (Siamat, 1993 : 190):

1. Kas
2. Giro pada Bank

Pengelolaan likuiditas bank merupakan masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasi bank. Sulitnya pengelolaan likuiditas tersebut disebabkan karena dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana masyarakat yang sifatnya berfluktuasi. Sumber-sumber utama kebutuhan likuiditas bank menurut Dahlan Siamat (1993:88) dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi ketentuan cadangan wajib minimum yang diterapkan bank sentral saat ini.

2. Untuk menjaga agar saldo rekening yang ada pada bank koresponden selalu berada pada aturan yang telah ditentukan.
3. Untuk memenuhi penarikan dana baik oleh nasabah debitur atau deposan.

Rasio likuiditas bank yang umum digunakan untuk mengukur keadaan bank :

1. Rasio kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar
Adalah perbandingan kewajiban bersih *call money* dengan aktiva lancar.
2. Rasio kredit terhadap total dana yang diterima bank
Adalah perbandingan kredit dengan total dana yang diterima oleh bank, biasa disebut *Loan to Deposit*.
3. Rasio surat berharga jangka pendek terhadap total portofolio surat-surat berharga
Yaitu perbandingan antara surat-surat berharga jangka pendek terhadap total portofolio surat-surat berharga.

Dari ketiga rasio diatas, yang berkaitan dengan bidang perkreditan adalah rasio kredit terhadap total dana yang diterima. Untuk mengukur tingkat likuiditas digunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia tanggal 29 Mei 1993, termasuk dalam pengertian dana yang diterima bank adalah sebagai berikut (Dendawijaya, 2001: 118)

1. KLBI (Kredit Likuiditas Bank Indonesia) (jika ada).
2. Giro, deposito, dan tabungan masyarakat.
3. Pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, tidak termasuk pinjaman subordinasi.
4. Deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan.
5. Surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan.
6. Modal pinjaman.
7. Modal inti.

D. RENTABILITAS

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu. Rentabilitas merupakan kriteria penilaian yang dianggap paling valid untuk dipakai sebagai alat pengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Harnanto, 1991:352):

1. Rentabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi atau penanaman modal sesuai dengan tingkat resikonya masing-masing.
2. Rentabilitas mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanamkan, karena rentabilitas dinyatakan dalam angka relatif.

Penggunaan rentabilitas sebagai kriteria penilaian hasil perusahaan karena dapat dipakai sebagai :

1. Suatu indikator tentang efektivitas manajemen

Tinggi rendahnya rentabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tergantung sebagian besar pada kapabilitas, usaha dan motivasi dari manajemen.

2. Suatu alat membuat proyeksi laba perusahaan

Arti penting rentabilitas lainnya adalah untuk dipakai sebagai alat bantu membuat proyeksi laba perusahaan, karena rentabilitas menggambarkan korelasi antara laba dengan jumlah modal yang ditanamkan, maka sangat membantu bagi para analis untuk membuat proyeksi laba pada berbagai tingkat (perubahan) jumlah modal yang ditanamkan pada jenis usaha yang bersangkutan.

3. Suatu alat pengendali bagi manajemen

Bagi pihak intern manajemen, rentabilitas dapat dipakai sebagai alat pengendali. Rentabilitas dipakai untuk menyusun rencana (target), budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan, kriteria penilaian alternatif dan dasar pengendalian keputusan penanaman modal.

Rentabilitas (*Return on Operating Asset/ROA*) diukur menggunakan perbandingan laba bersih atau laba setelah pajak terhadap total aktiva (Dendawijaya, 2001:120)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



Rentabilitas merupakan pencerminan dari hasil usaha sebagian besar diperoleh dari operasional bidang perkreditan khususnya penerimaan bunga. Apabila penerimaan bunga banyak mengalami penundaan atau bahkan tak tertagih, maka penilaian atas rasio laba terhadap total aktiva akan rendah.

E. HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT DENGAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS

Dalam pemberian kredit terkadang terdapat suatu risiko. Risiko yang timbul dalam pemberian kredit yaitu keterlambatan pengembalian kredit. Jika risiko ini tidak dapat ditekan, akan dapat menyebabkan penundaan pelunasan kredit atau bahkan terjadinya kredit macet. Dengan adanya penundaan pelunasan atau kredit macet ini akan berpengaruh pada likuiditas dan rentabilitas (Sinungan, 1997: 81). Selain itu terkadang peningkatan penyaluran kredit tidak mampu mengimbangi peningkatan penerimaan dana. Maksudnya adalah antara dana yang berhasil dihimpun tidak selalu sebanding perubahannya dengan kredit yang berhasil disalurkan. Kadang dana yang dihimpun lebih besar/ lebih kecil dibandingkan dengan kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Hal ini juga berpengaruh pada likuiditas dan rentabilitas (Untung, 2000: 59).

Pelunasan kredit merupakan faktor penting dalam likuiditas bank. Pelunasan tersebut merupakan sumber dana yang penting bagi bank untuk memberikan kredit baru atau untuk membayar kembali deposito. Jika tingkat

pelunasan menurun, artinya perputaran kredit berkurang maka sumber likuiditas ini juga berkurang. Perputaran kredit cenderung menurun bila masa pelunasan kredit diperpanjang. Apabila tingkat pelunasan menurun berarti perputaran kredit berkurang maka likuiditasnya juga berkurang. Sebaliknya bila tingkat pelunasannya meningkat berarti perputaran kredit semakin cepat maka likuiditasnya akan meningkat (Hasymi, 1983;56). Rasio likuiditas yang digunakan adalah LDR (*Loan Deposit Ratio*), jika LDR semakin tinggi maka semakin rendah pula likuiditasnya, sebaliknya jika LDR semakin rendah maka semakin tinggi likuiditasnya. Hubungan antara likuiditas dan LDR (*Loan Deposit Ratio*) berkebalikan atau negatif.

Hubungan antara perputaran kredit (RTO) dengan LDR berkebalikan atau negatif. Apabila perputaran kredit (RTO) meningkat maka LDR akan berkurang, tetapi LDR yang menurun menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang semakin tinggi, sebaliknya bila perputaran kredit (RTO) menurun maka LDR akan bertambah, tetapi LDR yang meningkat menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang semakin rendah.

Jika perputaran kredit semakin cepat maka rentabilitas yang dicapai bank akan semakin tinggi, dalam hal ini bank akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya bila perputaran kredit menurun akan mengakibatkan rentabilitas berkurang. Adanya perpanjangan pelunasan kredit, menyebabkan kesempatan bank untuk mencapai laba menjadi terganggu atau tertunda. Keadaan ini dapat berakibat lebih parah berupa

hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba jika terjadi suatu kredit macet (Untung, 2000: 42).

Semakin cepat perputaran kredit (RTO), maka Rentabilitas (ROA) juga semakin besar. Rentabilitas merupakan pencerminan dari hasil usaha yang sebagian diperoleh dari operasional bidang perkreditan khususnya dari penerimaan bunga. Perputaran kredit yang menurun berarti pengembalian kredit mengalami penundaan, dengan penundaan pengembalian kredit ini berakibat pada penundaan penerimaan bunga. Dengan penundaan penerimaan bunga akan berpengaruh pada kemampuan untuk menghasilkan laba yang menurun, ini tercermin pada ROA yang mengalami penurunan.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus yaitu penelitian tentang objek tertentu dari populasi yang hasilnya hanya berlaku pada objek yang diteliti saja. Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan faktor-faktor yang diperkirakan jadi penyebabnya.

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu penelitian : Bulan Desember 2003
2. Tempat penelitian : PT Bank Central Asia Tbk Jl. Jenderal Sudirman
51 Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian : Kepala bagian Keuangan, Bagian Kredit
2. Objek penelitian : Tingkat perputaran kredit, Rasio likuiditas dan rentabilitas.

D. Data yang Dibutuhkan

1. Gambaran Umum Perusahaan
2. Laporan Keuangan: Neraca dan Catatan akuntansi lainnya
3. Kebijakan Kredit

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Adalah teknik memperoleh informasi langsung dari sumber daya dengan tanya jawab, untuk mencari informasi mengenai gambaran umum perusahaan, sejarah dan perkembangannya dan informasi lain yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Memperoleh informasi dengan cara melihat dan menyalin catatan perusahaan secara langsung. Data-data yang diperoleh pada perusahaan berupa laporan keuangan yang meliputi: Neraca, Rugi Laba dan Laporan Arus Kas.

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perputaran kredit, likuiditas dan rentabilitas. Pengertian perputaran kredit adalah kecepatan penggunaan dana yang dialokasikan dalam kredit, dimulai dari diterimanya kredit sampai pada tahap pelunasan kredit. Rentabilitas adalah kemampuan

suatu bank untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Rentabilitas yang akan digunakan adalah ROA (*Return on Operating Assets*) yang merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan *operating assets*. Pengertian likuiditas adalah kemampuan dari bank untuk melunasi kewajiban yang harus segera dipenuhi. Likuiditas yang digunakan merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima dari pihak ketiga atau biasa disebut LDR (*Loan Deposit Ratio*).

G. Teknik Analisis Data

1. Yang pertama dilakukan adalah perhitungan perputaran kredit, likuiditas, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono,dkk, 1997; 165)

a. Untuk menghitung perputaran kredit digunakan rumus:

$$RTO = \frac{\text{Kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{rata - rata kredit}} = \dots \text{kali}$$

$$RTO = \text{Receivable Turn Over}$$

$$\text{Rata-rata Kredit} = \frac{\text{Kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

b. Untuk menghitung likuiditas digunakan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Untuk menjawab permasalahan diatas digunakan rumus korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *Rank Spearman* merupakan korelasi yang dikembangkan oleh Charles Spearman yang dapat menunjukkan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan

berapa besarnya hubungan antara dua variabel tertentu (Budiyuwono, 1999 : 267).

Rumus :

$$r = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

D = selisih angka rangking variabel likuiditas dan rentabilitas dengan rangking variabel perputaran kredit.

N = banyaknya data

2. Pengujian Hipotesis

- a. Merumuskan hipotesis untuk perputaran kredit dengan LDR adalah sebagai berikut:

H_{o_1} = Tidak ada hubungan antara perputaran kredit dengan LDR

H_{a_1} = Ada hubungan negatif antara perputaran kredit dengan LDR

- b. Menentukan *level of significance* (α)

Dalam penelitian ini *level of significance* ditentukan sebesar 5 % dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau $d_f = n-2$

- c. Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dengan uji satu sisi = $\pm t(\alpha; n-2)$

- d. Menghitung uji statistik t

$$t_h = r \sqrt{\frac{N-2}{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

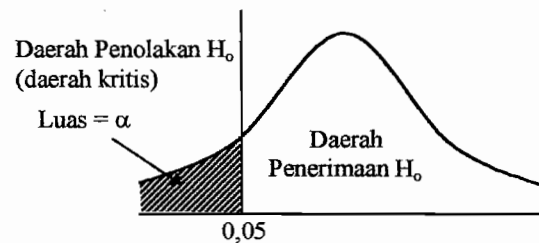
t = t-test

r = Koefisien korelasi

N = banyaknya data

e. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:



H_0 ditolak jika $t_{hitung} < \pm t(\alpha; n-2)$

H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq \pm t(\alpha; n-2)$

f. Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} untuk mengambil keputusan.

g. Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima maka tidak ada hubungan negatif antara perputaran kredit (RTO) dengan LDR.

Apabila H_0 ditolak maka ada hubungan negatif antara perputaran kredit (RTO) dengan LDR.

3. Yang kedua dilakukan adalah perhitungan perputaran kredit, rentabilitas, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, dkk, 1997; 165):

a. Untuk menghitung perputaran kredit digunakan rumus:

$$RTO = \frac{\text{Kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{rata - rata kredit}} = \dots \text{ kali}$$

$$RTO = \text{Receivable Turn Over}$$

$$\text{Rata-rata Kredit} = \frac{\text{Kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

b. Untuk menghitung rentabilitas digunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Jumlah Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk menjawab permasalahan diatas digunakan rumus korelasi Rank Spearman.

Rumus :

$$r = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

D = selisih angka rangking variabel likuiditas dan rentabilitas dengan rangking variabel perputaran kredit.

N = banyaknya data

4. Pengujian Hipotesis

a. Merumuskan hipotesis untuk perputaran kredit dengan ROA adalah sebagai berikut:

H_{o_2} = Tidak ada hubungan positif antara perputaran kredit (RTO) dengan ROA.

H_{a_2} = Ada hubungan positif antara perputaran kredit (RTO) dengan ROA

b. Menentukan *level of significance* (α)

Dalam penelitian ini *level of significance* ditentukan sebesar 5 % dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau $d_f = n-2$

c. Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dengan uji satu sisi = $\pm t (\alpha; n-2)$

d. Menghitung uji statistik t

$$t_h = r \sqrt{\frac{N-2}{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

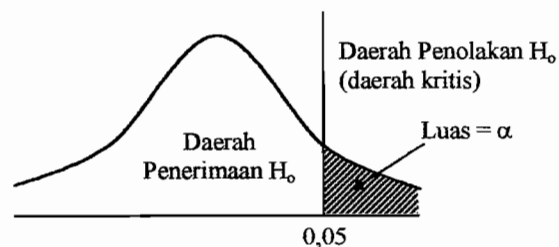
t = t-test

r = Koefisien korelasi

N = banyaknya data

e. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:



Ho diterima jika $t_{hitung} \leq \pm t_{(\alpha; n-2)}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} > \pm t_{(\alpha; n-2)}$

f. Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} untuk mengambil keputusan.

g. Menarik kesimpulan

Apabila Ho diterima maka tidak ada hubungan positif antara perputaran kredit (RTO) dengan ROA.

Apabila Ho ditolak maka ada hubungan positif antara perputaran kredit (RTO) dengan ROA.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (“ Bank BCA”) berkedudukan di Jakarta adalah perseroan terbatas yang didirikan secara sah menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. Bank BCA pada awalnya didirikan sebagai perusahaan tekstil dengan nama NV Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory di Semarang berdasarkan Akta Pendirian No.38, pada tanggal 10 Agustus 1955 yang dibuat dihadapan Raden Mas Soerapto, Notaris di Semarang dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.62, tanggal 3 Agustus 1956 Tambahan No. 595.

Pada tahun 1956 dan 1957 Bank BCA merubah Maksud dan Tujuannya menjadi bergerak dalam bidang perbankan dan pada tanggal 21 Mei 1974 dilakukan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia atau Central Asia Corporation. Bank BCA terus berkembang, sehingga pada tahun 1977 Bank BCA telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa.

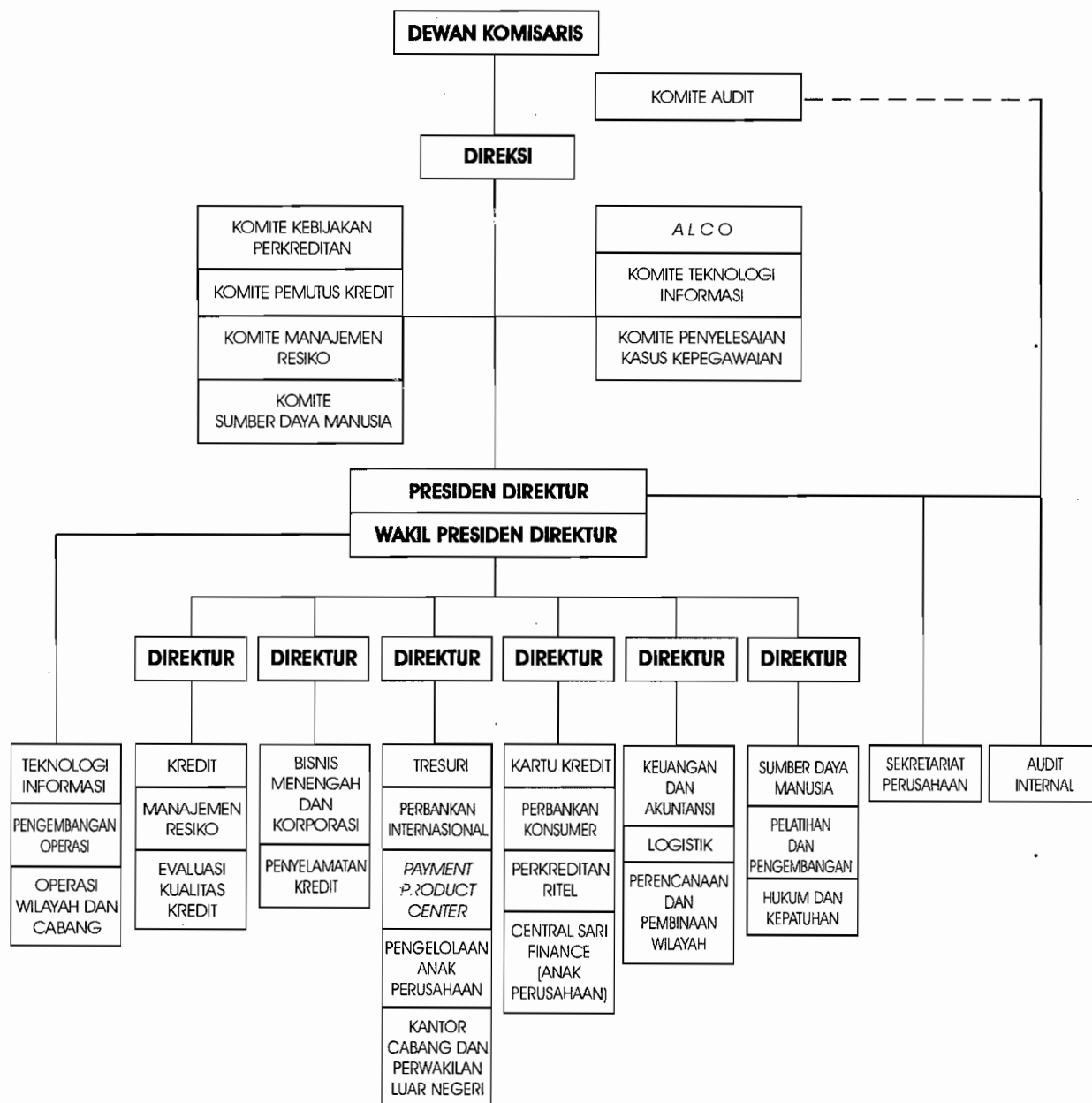
Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.62, tanggal 29 Desember 1999 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta, diadakan perubahan seluruh Anggaran dasar Bank BCA dalam rangka penawaran umum perdana saham-saham Bank BCA dan perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, termasuk perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Pada Mei 2000, Bank BCA mengadakan

penawaran umum saham di Indonesia dengan sekaligus mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran umum tersebut adalah sebanyak 662.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 setiap saham pada harga penawaran Rp1.400,00 setiap saham. Seluruh saham yang ditawarkan tersebut adalah Saham Biasa Atas Nama milik Negara Republik Indonesia, dalam hal ini diwakili oleh BPPN. Dengan penjualan saham tersebut, maka kepemilikan Negara Republik Indonesia berkurang menjadi 70,30%.

Sejak penawaran umum tersebut, Anggaran Dasar Bank BCA telah diubah yaitu:

Pada tahun 2001, sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank BCA No.25, tanggal 12 April 2001, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.30, tanggal 12 April 2001. yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta diadakan perubahan ketentuan ayat 1, ayat 2 dan ayat 3 pasal 4 mengenai nilai nominal saham. Laporan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-4805 HT.01.04 TH.2001 pada tanggal 18 April 2001 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta No. 0383 / RUB / 09-02 / IV / 001 pada tanggal 27 April 2001.

B. Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab



Tugas dan tanggung jawab masing-masing adalah:**1. Dewan Komisaris**

Sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku di Indonesia, Bank BCA memiliki Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Kedua Dewan tersebut terpisah fungsinya dan setiap anggota Dewan tidak boleh merangkap menjadi anggota untuk kedua Dewan. Dewan Komisaris Bank BCA bertugas mengawasi Direksi. Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 2 orang anggota dan salah satunya menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menerapkan standar yang tinggi dalam fungsi pengawasan, masing-masing Komisaris kini menjalankan peran penyeliaan yang lebih aktif dalam organisasi bank, dengan tanggung jawab yang mencakup menominasikan Direksi dan merekomendasikan remunerasi yang layak bagi mereka, pengawasan terhadap setiap keputusan manajemen yang diambil oleh Direksi, pemberian petunjuk kepada Direksi hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban mereka, pemantauan pengelolaan resiko dan implementasi Tata Kelola Usaha yang baik dan kinerja Direksi. Dewan Komisaris BCA berada di bawah Rapat Umum Pemegang Saham. Tiga dari kelima anggota Dewan Komisaris BCA adalah Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang

ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai pada ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ketiga yang diselenggarakan setelah Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Jika dipertimbangkan tidak dapat menjalankan tugas-tugasnya sebagaimana dicantumkan dalam anggaran dasar atau resolusi dari para pemegang saham dalam RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir jika yang bersangkutan: (a) dinyatakan pailit atau dinyatakan di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan; (b) mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank BCA; (c) meninggal dunia; (d) diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; atau (e) tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham berhak pada setiap waktu mengangkat seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada atau untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau jika terjadi lowongan dalam Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Bank BCA. Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau tunjangan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Direksi

Direksi yang terdiri dari delapan direktur secara bersama-sama bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan operasi BCA. Tanggung jawab mereka yang lebih khusus termasuk menciptakan struktur pengendalian internal, memastikan pelaksanaan fungsi audit internal di setiap kegiatan manajemen dan mengambil tindakan berdasarkan temuan-temuan audit internal sejalan dengan kebijakan dan petunjuk dari Dewan Komisaris.

Direksi juga bertanggung jawab mengawasi pengelolaan kegiatan bisnis BCA sesuai dengan tujuan usaha, menyusun strategi bisnis termasuk rencana kerja dan anggaran, berkonsultasi dengan Dewan Komisaris, dan mewajibkan pelaksanaan praktik akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan sebagai perusahaan publik.

Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai pada ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ketiga yang diselenggarakan setelah Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Jika dipertimbangkan tidak dapat menjalankan tugas-tugasnya sebagaimana dicantumkan dalam anggaran dasar atau resolusi dari para pemegang saham dalam RUPS.

Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir jika yang bersangkutan: (a) dinyatakan pailit atau dinyatakan di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan; (b) mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank BCA; (c) meninggal dunia; (d) diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; atau (e) tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham berhak pada setiap waktu mengangkat seorang anggota Direksi atau lebih untuk menambah jumlah anggota Direksi yang ada atau untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau jika terjadi lowongan dalam Direksi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Bank BCA. Anggota Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan Rapat Umum Pemegang Saham berhak melimpahkan wewenang ini kepada Dewan Komisaris.

3. Komite Audit

Sesuai dengan prinsip Tata Kelola Usaha yang baik, BCA telah membentuk Komite Audit yang mempunyai 3 anggota untuk Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya. Kewajiban Komite Audit antara lain merekomendasikan revisi dan perbaikan Manual Tata Kelola Usaha yang Baik di BCA, memberikan pendapat profesional dan independen tentang hal-hal yang dilaporkan oleh Direksi ke Dewan Komisaris, memastikan laporan keuangan BCA telah disusun sesuai

dengan peraturan yang ada dan memastikan bahwa system pengendalian internal, proses pelaporan keuangan dan Tata Kelola Usaha diimplementasikan dengan baik. Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris dan independen terhadap manajemen bank.

Komite Audit juga memiliki wewenang untuk mengakses laporan-laporan dari audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan, berkomunikasi langsung dengan auditor baik internal maupun eksternal, mendiskusikan masalah-masalah pengambilan keputusan secara transparan dengan Direksi atau pejabat-pejabat kunci lainnya dengan sepengetahuan Direksi, dan mengundang sumber-sumber internal maupun eksternal untuk mendengarkan pendapat-pendapat mereka.

4. Komite-Komite Eksekutif

Direksi dibantu oleh komite-komite eksekutif , termasuk Komite Pengelolaan Risiko, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pemberian Kredit, Komite Penyelesaian Kasus Kepegawaian dan Komite Kebijakan Kredit. Komite-komite eksekutif ini telah dibentuk untuk memberikan petunjuk professional untuk membantu manajemen bank dalam menjalankan tugas. Anggota-anggota komite eksekutif ini ditunjuk oleh Direksi, dengan penekanan pada keseimbangan proporsi antara Direksi dan eksekutif senior. Komite-komite eksekutif ini secara rutin telah melakukan rapat untuk membahas permasalahan dan mengusulkan arahan yang sesuai dengan focus bidang masing-masing.

5. Divisi Bisnis Menengah dan Korporasi

Divisi Bisnis Menengah dan Korporasi, yang bertanggung jawab atas pemasaran kredit korporasi dan komersial dan pengembangan produk-produk yang memenuhi kebutuhan nasabah di segmen-segmen ini.

6. Divisi Perkreditan Ritel

Divisi Perkreditan Ritel yang bertanggung jawab melayani sector ritel dan mengembangkan produk-produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari kelompok ini.

7. Sub-Divisi Kredit Konsumer

Sub Divisi Kredit Konsumer yang bertanggung jawab untuk menangani kredit personal untuk tujuan non-bisnis.

8. Divisi Kredit

Divisi Kredit yang bertanggung jawab menganalisa kredit-kredit korporasi dan komersial yang diajukan kantor cabang dan membuat rekomendasi pemberian kredit kepada Komite Kredit, mengembangkan kemampuan pengkajian kredit yang dilakukan oleh kantor cabang untuk meningkatkan kualitas kredit.

9. Satuan Kerja Penyelamatan Kredit

Satuan Kerja Penyelamatan Kredit yang bertanggung jawab menangani kredit bermasalah serta pembelian kredit pihak ke tiga dari pasar.

10. Satuan Kerja Evaluasi Kualitas Kredit

Satuan Kerja Evaluasi Kualitas Kredit yang bertanggung jawab atas analisa risiko dan pemantauan kualitas kredit dan pemrosesan kredit.

11. *Retail Banking*

Divisi Retail Banking bertanggung jawab untuk mengkaji kebijakan dan prosedur pemberian kredit ritel, mengajukan kebijakan tersebut ke Komite Kredit, serta menyusun rekomendasi untuk pengajuan kredit yang melampaui kewenangan pimpinan kantor cabang dan wilayah.

Divisi Retail Banking telah memulai pengelolaan risiko kredit ritel dengan mengidentifikasi risiko yang ada pada portofolio kredit masing-masing cabang, dan memantau pertumbuhan kredit, alokasi sektor, daftar debitur yang harus diawasi dan rasio kredit terhadap simpanan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Bank BCA dan Bank Indonesia.

12. *Commercial dan Corporate Banking Division*

Divisi Commercial dan Corporate Banking mengkaji variabel-variabel makro ekonomi, menganalisa berbagai industri dan kelompok-kelompok usaha, menganalisa potensi regional, mengidentifikasi nasabah kredit potensial pada masing-masing sektor industri, membuat rasio-rasio keuangan dari berbagai industri untuk tolok ukur, memberikan rekomendasi konsentrasi kredit berdasarkan industri dan wilayah dan mengkaji apakah produk-produk kredit Bank BCA cukup bersaing di pasar.

13. *Loan Recovery*

Divisi *Loan Recovery* bertugas untuk mengelola kualitas aktiva produktif melalui restrukturisasi dan penyelesaian kredit, khususnya kredit “kurang lancar”, “diragukan” dan “macet” sesuai dengan klasifikasi peraturan Bank Indonesia. *Loan Recovery* juga bertugas untuk menangani kredit yang dibeli oleh BPPN. Divisi ini membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait dan mendukung kantor-kantor cabang dengan membantu mereka untuk melakukan restrukturisasi atau menyelesaikan kredit. Divisi ini memusatkan kegiatan restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah yang berjumlah lebih besar dari Rp 1 miliar sampai dengan Rp 3 miliar, sedangkan jumlah yang lebih kecil ditangani di tingkat kantor wilayah dan kantor cabang.

14. Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Tugas dari Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah mempersiapkan prosedur internal untuk memastikan kepatuhan pada peraturan Bank Indonesia dan peraturan lainnya dan memantau kepatuhan atas *Performance Management Agreement*, serta mempersiapkan laporan bulanan dan tiga bulanan ke Direksi dan BPPN, laporan enam bulanan ke Bank Indonesia untuk berbagai parameter keuangan.

15. Internal Audit

Divisi Internal Audit Bank BCA bertugas melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari struktur pengendalian intern bank BCA, dalam upaya untuk menentukan sampai seberapa jauh sistem yang telah ditetapkan dapat diandalkan kemampuannya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Bank BCA dapat dicapai secara ekonomis dan efisien.

16. *Tresuri* dan Keuangan

Tugas pokok Divisi *Tresuri* adalah mengelola likuiditas, tingkat suku bunga dan posisi valuta asing melalui pasar uang antar bank domestik maupun internasional, memantau dan mengelola arus kas harian rupiah dan valuta asing serta posisi likuiditas Bank BCA dan melaporkannya, termasuk kondisi pasar uang dan pergerakan tingkat nilai tukar dan suku bunga, memantau posisi devisa neto, transaksi antar bank

dan likuiditas harian cabang serta melaporkannya secara langsung kepada Komite Aktiva Dan Pasiva/ *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Divisi Keuangan dari Bank BCA bertanggung jawab mempersiapkan laporan keuangan dan laporan-laporan untuk Bank Indonesia serta laporan yang akan dipublikasikan, menangani proses perpajakan, menyelesaikan transaksi yang dilakukan oleh Divisi Tresuri, membuat anggaran tahunan dan mengelola kewajiban kepada pemasok.

C. Sumber Daya Manusia

Kekuatan sumber daya manusia menjadi salah satu aset terpenting bagi Bank BCA sehingga Bank BCA senantiasa mengembangkan berbagai program pendidikan dan pelatihan di dalam maupun di luar Bank BCA untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan karyawan. Per 31 Desember 2000, 21.516 karyawan yang profesional (tidak termasuk cabang luar negeri) melayani nasabah di seluruh Indonesia dengan salah satu motonya yakni “ Sigap Menarik Antusias Ramah Teliti “(SMART).

Karyawan adalah faktor kunci dari sukses Bank BCA. BCA menyadari bahwa karyawan yang termotivasi dan terampil merupakan factor penting, terutama dalam mengantisipasi globalisasi dan persaingan. Lingkungan kerja di seluruh BCA dirancang untuk dapat menstimulus kinerja, akuntabilitas dan sikap yang proaktif. BCA berusaha menghargai dan memenuhi aspirasi karyawan dengan mendorong terciptanya pendelegasian tugas dan tanggung jawab kepada karyawan berkinerja baik, dengan target kinerja yang lebih tinggi serta renumerasi yang lebih baik.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Bank BCA meletakkan beberapa prinsip dasar yang senantiasa menjadi pedoman bagi setiap pimpinan di semua jajaran unit organisasi Bank BCA, dalam melaksanakan supervisi terhadap masing-masing karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya, sehingga setiap karyawan akan dapat dengan mudah menerima nilai-nilai perusahaan sebagai nilai pribadi masing-masing.

Semua karyawan Bank BCA menyadari bahwa Bank BCA selalu menjunjung tinggi “ etika dan moral “ yang menjadi standar perilaku dalam berhubungan dengan pihak luar. Hal ini senantiasa akan tercermin dalam setiap langkah yang diambil oleh para karyawan, dimana selalu dihindarkan dari pengaruh adanya kepentingan pribadi di dalamnya.

Guna menunjang pencapaian tujuan tersebut, Bank BCA selalu berusaha menciptakan suasana kerja yang baik, yang dapat mendorong karyawan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya melalui kompetisi yang sehat, dengan tetap menggalang rasa kebersamaan, persaudaraan maupun kekeluargaan. Dalam hal ini Bank BCA selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkembang seluas-luasnya sesuai kemampuan, minat, dan potensi yang dimiliki, melalui program-program pendidikan yang diadakan secara berkesinambungan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam hal kesejahteraan karyawan, Bank BCA telah menyediakan berbagai fasilitas dan program yang bertujuan memberikan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya, antara lain:



1. Gaji yang kompetitif, melebihi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
3. Pemberian tunjangan kesehatan
4. Pemberian fasilitas pinjaman untuk pemilikan rumah.
5. Penyediaan fasilitas kendaraan bagi karyawan yang berhak (manajemen inti dan jajaran puncak manajemen).
6. Fasilitas pinjaman darurat dengan bunga khusus karyawan yang berhak.
7. Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.
8. Program Tunjangan Hari Tua melalui dana pensiun.

D. Produk Jasa

Jenis kredit yang terdapat di Bank BCA adalah:

1. Kredit Korporasi

Bank BCA menyalurkan kredit kepada nasabah komersial dan korporasi utama (*prime commercial and corporate customer*) pada sektor ekonomi tertentu, berdasarkan kriteria kredit yang konservatif dan tingkat bunga yang bersaing. Bank BCA percaya bahwa pendanaan berbiaya relatif rendah yang diperoleh dari jumlah nasabah penabung yang besar dan juga dengan strategi agen pembayaran nasional memungkinkan Bank BCA untuk memberikan kredit pada tingkat bunga yang lebih bersaing dibandingkan dengan bank lain. Bank BCA percaya bahwa masih terdapat

potensi nasabah baru yang berasal dari klien, pemasok dan distributor nasabah komersial dan korporasi Bank BCA.

Bank BCA telah mengimplementasikan prinsip empat mata pada portofolio kredit korporasi melalui pemisahan fungsi-fungsi pemasaran dan proses persetujuan kredit. Analisa kredit korporasi dilaksanakan oleh tim khusus yang berkedudukan di Kantor Pusat di Jakarta. Tim ini berada di bawah Divisi Kredit dan bertanggung jawab kepada *Chief Risk Officer*.

2. Kredit Ritel

Kredit ritel diberikan kepada usaha kecil dan menengah dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5 miliar. Dalam tahun 2000, Bank BCA memperkenalkan Sistem Bapak Angkat (*Partnership and Foster-Parent Program*) yang merupakan paket kredit terintegrasi yang meliputi kemitraan dengan supplier (*backward linkage*) dan distributor (*forward linkage*) dari koperasi atau perusahaan yang memiliki jaringan luas. Analisa kredit ritel dan UKM sepenuhnya menjadi tanggung jawab cabang dengan mengikuti kebijakan kredit dan prosedur yang dikembangkan oleh kantor pusat.

3. Kredit Konsumen

Bank BCA merencanakan untuk mengembangkan kegiatan kredit konsumen dan telah dimulai membangun strateginya. Pada tahun 2000, Bank BCA mendirikan pusat kredit konsumen di kantor pusat dan memasarkan produk kredit konsumen melalui kantor cabangnya. Bank BCA menawarkan produk kredit konsumen seperti:

a) Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

Bank BCA telah menawarkan KPR pada tahun 2000 dengan bekerja sama dengan pengembang dan agen properti tertentu.

b) Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)

Pada tahun 2000 Bank BCA juga bermaksud untuk menawarkan kredit untuk pembelian kendaraan bermotor pada tahun 2000 melalui kerja sama dengan agen kendaraan bermotor. Sasaran nasabah untuk KKB diharapkan sama dengan KPR. Bank BCA merencanakan untuk memperkenalkan *residential loan for apartments* menyusul keberhasilan KPR dan KKB.

Strategi pemasaran Bank BCA untuk kredit konsumen antara lain yaitu menawarkan *pricing* yang menarik dan proses persetujuan kredit yang cepat, dengan menargetkan nasabah kartu kredit dan penabung yang telah diseleksi terlebih dahulu. Dibantu kerja sama dengan agen kendaraan bermotor dan agen serta pengembang properti tertentu, Bank BCA akan menawarkan *pricing* yang kompetitif untuk kredit KKB dan KPR.

Fasilitas kredit yang ditawarkan oleh Bank BCA adalah:

- a. Kredit Modal Kerja
- b. Kredit Investasi
- c. Kredit Pinjaman Karyawan
- d. Kredit Sindikasi
- e. Kartu Kredit

- f. Kredit Konsumen meliputi: Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor.
 - g. Kredit Kecil
4. Kredit Ekspor

BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka di bawah ini akan diuraikan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan.

A. Perhitungan data

1. Perputaran kredit (RTO/ *Receivable Turn Over*)

Untuk menghitung perputaran kredit, sebelumnya harus menghitung terlebih dahulu rata-rata kreditnya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{RTO} = \frac{\text{kredit yang diberikan selama satu tahun}}{\text{Rata - rata kredit}} = \dots \text{kali}$$

$$\text{Rata-rata kredit} = \frac{\text{kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

Berikut adalah tabel penghitungan perputaran kredit:

Tabel V.I
Perputaran kredit selama 1998 sampai 2002

Tahun	Kredit awal Tahun (dalam Ribuan Rp)	Kredit Akhir Tahun (dalam Ribuan Rp)	Kredit selama satu tahun (dalam Ribuan Rp)	Rata-rata kredit (dalam Ribuan Rp)	RTO (kali)
1998	39.167.000.000	39.797.631.648	836.345.437	39.482.315.820	0,02
1999	39.797.631.648	7.060.348.513	35.584.581.171	23.428.990.080	1,52
2000	7.060.348.513	7.930.676.606	3.560.077.745	7.495.512.560	0,47
2001	7.930.676.606	13.750.889.000	6.254.324.000	10.840.782.810	0,58
2002	13.750.889.000	20.569.141.000	7.336.831.000	17.160.015.000	0,43

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Pusat Jakarta

2. Perhitungan Likuiditas (LDR/ *Loan Deposit Ratio*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung Likuiditas adalah:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Berikut ini perhitungan LDR selama 5 tahun

Tabel V.2
LDR selama 1998 sampai 2002

Tahun	Jumlah kredit yang diberikan (Rupiah)	Total Dana Pihak Ketiga + KLBI + Modal Inti (Rupiah)	LDR (Prosentase)
1998	39.797.631.648.000	67.092.681.370.000	59,32%
1999	7.060.348.513.000	96.302.662.180.000	7,33%
2000	7.930.676.606.000	96.039.338.270.000	8,25%
2001	13.750.889.000.000	92.970.835.000.000	14,79%
2002	20.569.141.000.000	105.227.878.000.000	19,54%

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Pusat Jakarta

3. Perhitungan Rentabilitas (ROA/ *Return on Operating Assets*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut ini perhitungan ROA selama 5 tahun

Tabel V.3
ROA selama 1998 sampai 2002

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	ROA (Prosentase)
1998	8.185.325.730.000	67.928.014.367.000	12,05%
1999	16.319.405.140.000	96.450.384.962.000	16,92%
2000	14.014.621.810.000	96.188.207.357.000	14,57%
2001	17.627.635.530.000	103.206.297.000.000	17,08%
2002	19.625.057.240.000	117.304.586.000.000	16,73%

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Pusat Jakarta

B. PEMBAHASAN

1. Perputaran Kredit

Dari analisis data yang dilakukan pada tahun 1998 sampai tahun 2002, PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan nilai perputaran kredit sebesar 0,02 x; 1,52 x; 0,47 x; 0,58 x; 0,43 x. Pada tahun 1998, nilai perputaran kredit sebesar 0,02 kali. Hal ini berarti bahwa kredit yang dilunasi dalam setahun sebanyak 0,02 kali. Kredit tersebut dilunasi dalam jangka waktu 18.250 hari. Pada tahun 1999, nilai perputaran kredit sebesar 1,52 kali. Hal ini berarti bahwa kredit yang dilunasi dalam setahun sebanyak 1,52 kali. Kredit tersebut akan dilunasi dalam jangka waktu 241 hari. Pada tahun 2000, nilai perputaran kredit sebesar 0,47 kali. Hal ini berarti bahwa kredit yang dilunasi dalam setahun sebanyak 0,47 kali. Kredit tersebut dilunasi dalam jangka waktu 777 hari. Pada tahun 2001,

nilai perputaran kredit sebesar 0,58 kali. Hal ini berarti bahwa kredit yang dilunasi dalam setahun sebanyak 0,58 kali. Kredit tersebut dilunasi dalam jangka waktu 630 hari. Pada tahun 2002, nilai perputaran kredit sebesar 0,43 kali. Hal ini berarti bahwa kredit yang dilunasi dalam setahun sebanyak 0,43 kali. Kredit tersebut dilunasi dalam jangka waktu 849 hari.

2. Likuiditas

Dari analisis data yang dilakukan pada tahun 1998 sampai tahun 2002, PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan nilai likuiditas sebesar 59,32%; 7,33%; 8,25%; 14,79%; 19,54%. Pada tahun 1998, nilai likuiditas sebesar 59,32%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 dana pihak ketiga + KLBI + modal inti, akan disalurkan sebagai kredit sebesar Rp 0,5932. Pada tahun 1999, nilai likuiditas sebesar 7,33%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 dana pihak ketiga + KLBI + modal inti, akan disalurkan sebagai kredit sebesar Rp 0,0733. Pada tahun 2000, nilai likuiditas sebesar 8,25%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 dana pihak ketiga + KLBI + modal inti, akan disalurkan sebagai kredit sebesar Rp 0,0825. Pada tahun 2001, nilai likuiditas sebesar 14,79%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 dana pihak ketiga + KLBI + modal inti, akan disalurkan sebagai kredit sebesar Rp 0,1479. Pada tahun 2002, nilai likuiditas sebesar 19,54%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 dana pihak ketiga + KLBI + modal inti, akan disalurkan sebagai kredit sebesar Rp 0,1954.

3. Rentabilitas

Dari analisis data yang dilakukan pada tahun 1998 sampai tahun 2002, PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan nilai rentabilitas sebesar 12,05%; 16,92%; 14,57%; 17,08%; 16,73%. Pada tahun 1998, nilai rentabilitas sebesar 12,05%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 total aktiva yang ada mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1205. Pada tahun 1999, nilai rentabilitas sebesar 16,92%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 total aktiva yang ada mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1692 . Pada tahun 2000, nilai rentabilitas sebesar 14,57%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 total aktiva yang ada mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1457. Pada tahun 2001, nilai rentabilitas sebesar 17,08%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 total aktiva yang ada mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1708. Pada tahun 2002, nilai rentabilitas sebesar 16,73%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 total aktiva yang ada mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1673.

C. Hubungan antara Perputaran Kredit dengan Likuiditas

Untuk menganalisa hubungan perputaran kredit dengan likuiditas digunakan korelasi *Rank Spearman*. Untuk mempermudah penghitungan disajikan tabel di bawah ini:

Tabel V.4
Hubungan Perputaran Kredit dengan Likuiditas
Selama 1998 sampai 2002

Tahun	RTO (X)	LDR (Y ₁)	Ranking X	Ranking Y ₁	D	D ²
1998	0,02	59,32%	5	1	4	16
1999	1,52	7,33%	1	5	-4	16
2000	0,47	8,25%	3	4	-1	1
2001	0,58	14,79%	2	3	-1	1
2002	0,43	19,54%	4	2	2	4
Total					0	38

$$r = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6(38)}{5(5^2 - 1)}$$

$$= -0,9$$

Jadi koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar $-0,9$. Hal ini berarti adanya hubungan negatif yang sangat erat antara perputaran kredit dengan likuiditas. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi hubungan antara keduanya, perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan distribusi t, yaitu sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis:

Hipotesis nol (H₀): Tidak ada hubungan negatif antara RTO dengan LDR

Hipotesis alternatif (H_a): Ada hubungan negatif antara RTO dengan LDR

b. Penentuan taraf nyata atau *significant level* sebesar 0,05

c. Penentuan derajat kebebasan (df = n-2) adalah $5-2 = 3$

- d. Penentuan t_{tabel} dengan uji satu sisi = $\pm 2,353$ (lihat tabel)
- e. Kriteria pengujian dengan t_{hitung} :

Ho ditolak jika: $t_{hitung} < -2,353$

Ho diterima jika: $t_{hitung} \geq -2,353$

Perhitungan:

$$t_h = r \sqrt{\frac{n-2}{1-(r)^2}}$$

$$t_h = -0,9 \times \sqrt{\frac{5-2}{1-(-0,9)^2}}$$

$$t_h = -3,576$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh t_h sebesar $-3,576$ dan terletak pada yaitu $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3,576 < -2,353$ maka H_0 ditolak, ini berarti bahwa ada hubungan negatif antara RTO dengan LDR.

Dari hasil perhitungan pada tabel V.4, dapat diketahui bahwa semakin cepat perputaran kredit (RTO) berarti proses pengembalian kredit juga semakin cepat dan semakin kecil dalam hal penundaan pengembalian kredit, maka LDR akan semakin rendah. LDR yang semakin rendah menunjukkan semakin besar kemampuan likuiditas PT Bank Central Asia Tbk. Sebaliknya jika perputaran kredit (RTO) menurun maka LDR akan meningkat, LDR yang meningkat menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang semakin rendah.

Jadi, proses pengembalian kredit yang semakin cepat akan berpengaruh pada likuiditas yang semakin besar, hal ini dikarenakan perputaran kredit yang semakin cepat menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu memberikan kredit.

D. Hubungan antara Perputaran Kredit dengan Rentabilitas

Untuk mengetahui korelasi antara perputaran kredit dengan rentabilitas maka harus dilakukan penghitungan dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Untuk mempermudah penghitungan disajikan tabel di bawah ini:

Tabel V.5
Hubungan antara Perputaran kredit dengan Rentabilitas
Selama tahun 1998 sampai 2002

Tahun	RTO (X)	ROA (Y ₂)	Ranking X	Ranking Y ₂	D	D ²
1998	0,02	12,05%	5	5	0	0
1999	1,52	16,92%	1	2	-1	1
2000	0,47	14,57%	3	4	-1	1
2001	0,58	17,08%	2	1	1	1
2002	0,43	16,73%	4	3	1	1
Total					0	4

$$r = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6(4)}{5(5^2 - 1)}$$

$$= 0,8$$

Jadi koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,8. Hal ini berarti adanya hubungan positif yang sangat erat antara perputaran kredit dengan rentabilitas. Selanjutnya untuk mengetahui keduanya signifikan atau tidak, perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan distribusi t, yaitu sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis:

Hipotesis nol (H_0): tidak ada hubungan positif antara RTO dengan ROA

Hipotesis alternatif (H_a): ada hubungan positif antara RTO dengan ROA

b. Penentuan taraf nyata atau *significant level* sebesar 0,05.

c. Penentuan derajat kebebasan ($df = n-2$) adalah $5-2 = 3$

d. Penentuan t_{tabel} dengan uji satu sisi = $\pm 2,353$ (lihat tabel).

e. Kriteria pengujian dengan t_{hitung} :

Ho ditolak jika: $t_{hitung} > 2,353$

Ho diterima jika: $t_{hitung} \leq 2,353$

f. Perhitungan:

$$t_h = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_h = 0,8 \times \sqrt{\frac{5-2}{1-(0,8)^2}}$$

$$t_h = 3,849$$

Berdasarkan penghitungan tersebut diperoleh t_h sebesar 3,849 dan terletak pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,849 > 2,353$ maka H_0 ditolak, ini berarti bahwa ada hubungan positif antara RTO dan ROA.

Dari hasil perhitungan pada tabel V.5, dapat diketahui bahwa semakin cepat perputaran kredit, maka rentabilitas (ROA) juga semakin besar. Rentabilitas merupakan pencerminan dari hasil usaha yang sebagian besar diperoleh dari operasional bidang perkreditan khususnya dari penerimaan bunga. Perputaran kredit yang menurun berarti pengembalian kredit mengalami penundaan. Dengan penundaan pengembalian kredit ini berakibat pada penundaan penerimaan bunga yang pada akhirnya berpengaruh pada kemampuan untuk menghasilkan laba.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisa yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan negatif yang signifikan antara perputaran kredit (RTO) dengan LDR. Hal ini berarti semakin cepat perputaran kredit maka LDR akan semakin rendah. LDR yang semakin rendah menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank semakin tinggi.
2. Adanya hubungan positif yang signifikan antara perputaran kredit dengan ROA. Semakin cepat perputaran kredit maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan, sehingga tidak bisa diperoleh hasil penelitian yang lengkap, terperinci dan memadai. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan kesempatan dari pihak perusahaan serta etika perusahaan yang memegang rahasia, sehingga mempengaruhi data dan informasi yang diperoleh misalnya: catatan atas laporan keuangan pada laporan arus kas tidak tersedia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran kepada PT Bank Central Asia Tbk : memperhatikan tingkat perputaran kredit karena perputaran kredit sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan cara menganalisis calon debitur dalam kemampuannya mengembalikan pinjaman, memperhatikan jadwal pembayaran termasuk masa tenggang dan perubahan besarnya angsuran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Anwari. 1978. *Praktek Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- BCA Annual Report* 1998, 1999, 2000
- BCA Annual Report* 2001, 2002
- Budiyuwono, Nugroho. 1999. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi bagian Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harnanto. 1991. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasymi, A. 1983. *Manajemen Bank Dagang*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Iswardono. 1996. *Uang dan Bank*. Yogyakarta: BPFE.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Galia Indonesia
- Oematan, Mathelda. 2003. *Analisis Hubungan Tingkat Perputaran Piutang dengan Rentabilitas pada Perusahaan Manufaktur*, Skripsi S-1 (tidak dipublikasikan) Fakultas ekonomi Universitas Sanata Dharma
- Santoso, Singgih. 2003. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, T. Ruddy. 1996. *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sinungan, M. 1997. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Intermedia.
- Suasani, Fau. 2003. *Hubungan Perputaran Kredit dengan Likuiditas dan Rentabilitas*, Skripsi S-1 (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- Sugiyono, 1997. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran BI
- Suyatno, Thomas, dan Kawan. 1999. *Kelembagaan Perbankan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia.
- Untung, H. Budi. 2000. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Kapan Bank Central Asia didirikan?
2. Siapakah yang mendirikan?
3. Apakah bentuk perusahaan pada saat didirikan?
4. Bagaimana perkembangan awal Bank Central Asia?
5. Apakah maksud dan tujuan didirikan Bank Central Asia?
6. Bidang usaha apakah yang dilaksanakan?

B. Struktur Perusahaan

1. Bagaimana bentuk struktur organisasi Bank Central Asia?
2. Bagaimana tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian didalam organisasi tersebut?

C. Personalia

1. Bagaimana cara peningkatan kualitas kinerja perusahaan?
2. Fasilitas apakah yang diberikan kepada karyawan?
3. Bagaimana promosi jabatan yang dilakukan Bank Central Asia?
4. Bagaimana cara Bank Central Asia memberikan kenyamanan kerja kepada karyawan?

D. Tugas dan Bidang Usaha

1. Apakah tugas dari Bank Central Asia sebagai salah satu bank swasta kepada masyarakat?
2. Apakah bidang usaha Bank Central Asia secara khusus?

E. Produk Jasa

1. Apakah nama kredit yang dikeluarkan oleh Bank Central Asia?
2. Apakah tujuan dari adanya kredit bagi masyarakat?
3. Apakah sasaran dari kredit tersebut?
4. Apakah jenis kredit yang dikeluarkan?

F. Gambaran Kredit

1. Bagaimana cara pengumpulan dan pengawasan kredit dilakukan?
2. Siapa sajakah yang mengambil kredit dari perusahaan?

LAMPIRAN

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 DESEMBER 1997

(Dalam ribuan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

Kas, Giro dan Penempatan pada Bank Lain-bersih	Rp 5.963.000.000
Surat-surat berharga yang dimiliki dan tagihan lainnya - bersih	4.458.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia	-
Kredit yang Diberikan - Bersih	39.167.000.000
Aktiva Lainnya	<u>3.027.000.000</u>
Jumlah Aktiva	52.915.000.000
Simpanan	43.989.000.000
Pinjaman yang Diterima	2.982.000.000
Kewajiban lain-lain	<u>3.959.000.000</u>
Jumlah Kewajiban	50.930.000.000
Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	-
Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>Rp 1.985.000.000</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 1998
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

AKTIVA	31 Desember 1998
KAS	1.451.313.388
GIRO PADA BANK INDONESIA (Catatan 4)	5.095.622.427
GIRO PADA BANK LAIN	70.819.405
PENEMPATAN PADA BANK LAIN -Setelah Dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp. 697.300 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 3.623.851 pada tanggal 31 Desember 1999 (Catatan 2d, 2g, 2h, 5, 7j dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.424.941.650
Pihak-pihak ketiga	767.424.686
Penyisihan penghapusan	<u>(99.316.279)</u>
Bersih	<u>3.093.050.057</u>
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI DAN TAGIHAN LAINNYA (Catatan 2c, 2e, 2g, 2h, 6, 35a dan 39)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.918.689.712
Pihak-pihak ketiga	1.361.861.407
Penyisihan penghapusan	(360.218.214)
Penyisihan penurunan nilai permanen	<u>(15.977.754)</u>
Bersih	<u>3.904.355.151</u>
KREDIT YANG DIBERIKAN (Catatan 2c, 2f, 2g, 2h, 7, 8, 13, 14, 15, 18c, 35a, 35b, 39 dan 40d)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36.027.093.620
Pihak-pihak ketiga	13.928.910.943
Penyisihan penghapusan	<u>(10.158.372.915)</u>
Bersih	<u>39.797.631.648</u>
INVESTASI BERSIH DALAM SEWA GUNA USAHA. Setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui sebesar Rp. 14.009.575 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp.5.273.160 pada tanggal 31 Oktober 2000, dan penyisihan penghapusan sebesar Rp. 21.867.140 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 19.240.000 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2i dan 2k)	-
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN Setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui sebesar Rp.8.388.395 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 3.416.378 pada tanggal 31 Oktober 2000, dan penyisihan penghapusan sebesar Rp. 777.809 pada tanggal 31 Desember 2000 (Catatan 2j dan 2k)	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 1998
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

31 Desember 1998

OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA

(Catatan 2c, 2g, 2l, 7j, 8, 13, 35b dan 39)

-

AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih (Catatan 2w dan 17)

1.246.001.446

PENYERTAAN SAHAM - Setelah dikurangi penyisihan
penghapusan sebesar Rp 2.073.005 pada tanggal 31

Desember 2000, Rp 1.835.563 pada tanggal 31 Oktober

2000, Rp 1.594.840 pada tanggal 31 Desember 1999

dan Rp 3.730.531 pada tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2b, 2h, 7j dan 9)

777.978.247

SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN PENYERTAAN

ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN- Setelah

dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.878.288

pada tanggal 31 Desember 1999 dan Rp 4.072.525 pada

tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2c, 2m, 10 dan 39)

32.052.299

AKTIVA TETAP (Catatan 2c, 2n, 3, 11, 18c, 31 dan 39)

Nilai tercatat

1.498.174.728

Akumulasi penyusutan

(611.935.929)

Nilai Buku

886.238.799

AKTIVA LAIN-LAIN (Catatan 2c, 2g, 2h, 2o, 2p, 5, 7j, 12, 18c,
35a dan 39)

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

6.262.753.375

Pihak-pihak ketiga

5.360.198.134

Penyisihan penghapusan

(50.000.000)

Bersih

11.572.951.509

JUMLAH AKTIVA

67.928.014.376

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 1998
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>31 Desember 1998</u>
KEWAJIBAN SIMPANAN	
Giro (Catatan 2g, 2q, 7a, 7j, 8, 13, dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Rp 103.336.540
Pihak-pihak ketiga	<u>6.498.363.247</u>
Jumlah Giro	6.601.699.787
Tabungan (Catatan 2g, 2q, 7a, 14 dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.592.230
Pihak-pihak ketiga	<u>12.800.004.117</u>
Jumlah Tabungan	12.805.004.117
Deposito Berjangka (Catatan 2g, 2q, 7a, 15, dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	724.888.292
Pihak-pihak ketiga	<u>37.426.040.082</u>
Jumlah Deposito Berjangka	38.150.928.374
Sertifikat Deposito-setelah dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi sebesar Rp 37.257 pada tanggal 31 Desember 2000, Rp 183.479 pada tanggal 31 Oktober 2000, Rp 928.577 pada tanggal 31 Desember 1999 dan Rp 1.638.290 pada tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2q)	45.724.349
Jumlah Simpanan	<u>57.603.948.857</u>
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Catatan 2r, 16 dan 18d)	1.203.750.000
HUTANG PAJAK (Catatan 2w dan 17)	285.332.996
PINJAMAN YANG DITERIMA (Catatan 6, 7, 9, 11,16, 18 20, 21, 22 dan 23)	31.895.002.057
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Catatan 2c, 2h, 2u, 10, 19, 33 dan 39)	1.413.579.921
PINJAMAN SUBORDINASI (Catatan 2g, 18c, 20, 22 23 dan 35a)	550.000.000
MODAL PINJAMAN (Catatan 2g, 18c, 21, 22 , 23 dan 35a)	500.000.000
Jumlah Kewajiban	<u>93.451.613.831</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 1998
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

31 Desember 1998

EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Modal saham-nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 2000 dan 1999 dan Rp 500.000 per saham pada tahun 1998 Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tahun 2000 dan 1999 dan 3.000.000 saham pada tahun 1998 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.943.986.000 saham pada tahun 2000 dan 1999, dan 2.000.000 saham pada tahun 1998	1.000.000.000
(Catatan 2g, 20, 21, 22 dan 23)	
Tambahan modal disetor (Catatan 2c, 2g, 18c, 20 21, 22, 23, 35b dan 39)	445.000.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Catatan 11)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b dan 24)	608.961.455
Saldo laba (defisit)	
Ditentukan untuk cadangan umum (Catatan 25)	5.000.000
Belum ditentukan penggunaannya (defisit sebesar Rp 25.853.161.920 dieliminasi pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000) (Catatan 2c dan 39)	(27.582.560.910)
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih	(25.523.599.455)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	67.928.014.376



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**NERACA KONSOLIDASI****31 Desember 1999**

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>31 Desember 1999</u>
AKTIVA	
KAS	2.572.685.686
GIRO PADA BANK INDONESIA (Catatan 4)	4.540.530.516
GIRO PADA BANK LAIN	253.843.929
PENEMPATAN PADA BANK LAIN -Setelah Dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp. 697.300 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 3.623.851 pada tanggal 31 Desember 1999 (Catatan 2d, 2g, 2h, 5, 7j dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.260.000
Pihak-pihak ketiga	12.133.441.856
Penyisihan penghapusan	<u>(86.743.850)</u>
Bersih	<u>12.050.958.006</u>
SURAT-SURAT BERTAHAP YANG DIMILIKI DAN TAGIHAN LAINNYA (Catatan 2c, 2e, 2g, 2h, 6, 35a dan 39)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-
Pihak-pihak ketiga	7.107.504.771
Penyisihan penghapusan	(32.998.827)
Penyisihan penurunan nilai permanen	<u>(14.157.431)</u>
Bersih	<u>7.060.348.513</u>
KREDIT YANG DIBERIKAN (Catatan 2c, 2f, 2g, 2h, 7, 8, 13, 14, 15, 18c, 35a, 35b, 39 dan 40d)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.000.000
Pihak-pihak ketiga	4.099.163.697
Penyisihan penghapusan	<u>(319.675.803)</u>
Bersih	<u>7.060.348.513</u>
INVESTASI BERSIH DALAM SEWA GUNA USAHA. Setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui sebesar Rp. 14.009.575 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp.5.273.160 pada tanggal 31 Oktober 2000, dan penyisihan penghapusan sebesar Rp. 21.867.140 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 19.240.000 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2i dan 2k)	-
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN Setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui sebesar Rp.8.388.395 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 3.416.378 pada tanggal 31 Oktober 2000, dan penyisihan penghapusan sebesar Rp. 777.809 pada tanggal 31 Desember 2000 (Catatan 2j dan 2k)	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 Desember 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>31 Desember 1999</u>
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA (Catatan 2c, 2g, 2l, 7j, 8, 13, 35b dan 39)	60.877.000.000
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih (Catatan 2w dan 17)	1.653.007.546
PENYERTAAN SAHAM - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.073.005 pada tanggal 31 Desember 2000, Rp 1.835.563 pada tanggal 31 Oktober 2000, Rp 1.594.840 pada tanggal 31 Desember 1999 dan Rp 3.730.531 pada tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2b, 2h, 7j dan 9)	115.272.022
SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN PENYERTAAN ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN- Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.878.288 pada tanggal 31 Desember 1999 dan Rp 4.072.525 pada tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2c, 2m, 10 dan 39)	30.246.536
AKTIVA TETAP (Catatan 2c, 2n, 3, 11, 18c, 31 dan 39)	
Nilai tercatat	2.462.869.097
Akumulasi penyusutan	<u>(608.881.958)</u>
Nilai Buku	<u>1.853.987.139</u>
AKTIVA LAIN-LAIN (Catatan 2c, 2g, 2h, 2o, 2p, 5, 7j, 12, 18c, 35a dan 39)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	346.104.171
Pihak-pihak ketiga	1.367.076.108
Penyisihan penghapusan	<u>(52.163.104)</u>
Bersih	<u>1.661.017.175</u>
JUMLAH AKTIVA	<u><u>96.450.384.962</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 1999
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>31 Desember 1999</u>
KEWAJIBAN SIMPANAN	
Giro (Catatan 2g, 2q, 7a, 7j, 8, 13, dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Rp 1.120.378.246
Pihak-pihak ketiga	12.327.199.826
Jumlah Giro	<u>13.447.578.072</u>
Tabungan (Catatan 2g, 2q, 7a, 14 dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	940.220
Pihak-pihak ketiga	31.184.118.997
Jumlah Tabungan	<u>31.185.059.217</u>
Deposito Berjangka (Catatan 2g, 2q, 7a, 15, dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.931.633
Pihak-pihak ketiga	42.151.614.529
Jumlah Deposito Berjangka	42.153.546.162
Sertifikat Deposito-setelah dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi sebesar Rp 37.257 pada tanggal 31 Desember 2000, Rp 183.479 pada tanggal 31 Oktober 2000, Rp 928.577 pada tanggal 31 Desember 1999 dan Rp 1.638.290 pada tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2q)	16.795.063
Jumlah Simpanan	<u>86.802.978.514</u>
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Catatan 2r, 16 dan 18d)	
HUTANG PAJAK (Catatan 2w dan 17)	122.722.775
PINJAMAN YANG DITERIMA (Catatan 6, 7, 9, 11,16, 18, 20, 21, 22 dan 23)	3.055.466.841
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Catatan 2c, 2h, 2u, 10, 19, 33 dan 39)	1.323.186.095
PINJAMAN SUBORDINASI (Catatan 2g, 18c, 20, 22, 23 dan 35a)	25.000.000
MODAL PINJAMAN (Catatan 2g, 18c, 21, 22, 23 dan 35a)	-
Jumlah Kewajiban	<u>91.329.354.225</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)****31 Desember 1999**

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

31 Desember 1999**EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)**

Modal saham-nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 2000 dan 1999 dan Rp 500.000 per saham pada tahun 1998 Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tahun 2000 dan 1999 dan 3.000.000 saham pada tahun 1998 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.943.986.000 saham pada tahun 2000 dan 1999, dan 2.000.000 saham pada tahun 1998 (Catatan 2g, 20, 21, 22 dan 23)	1.471.993.000
Tambahan modal disetor (Catatan 2c, 2g, 18c, 20 21, 22, 23, 35b dan 39)	29.453.007.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Catatan 11)	1.043.469.693
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b dan 24)	88.829.593
Saldo laba (defisit) Ditentukan untuk cadangan umum (Catatan 25)	5.000.000
Belum ditentukan penggunaannya (defisit sebesar Rp 25.853.161.920 dieliminasi pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000) (Catatan 2c dan 39)	(26.941.268.549)
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih	<u>5.121.030.737</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u>Rp 96.450.348.962</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**NERACA KONSOLIDASI****31 Desember 2000**

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>31 Desember 2000</u>
AKTIVA	
KAS	3.430.844.669
GIRO PADA BANK INDONESIA (Catatan 4)	4.431.437.134
GIRO PADA BANK LAIN	318.425.096
PENEMPATAN PADA BANK LAIN -Setelah Dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp. 697.300 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 3.623.851 pada tanggal 31 Desember 1999 (Catatan 2d, 2g, 2h, 5, 7j dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	73.759.674
Pihak-pihak ketiga	10.466.374.945
Penyisihan penghapusan	<u>(94.555.111)</u>
Bersih	<u>10.445.579.508</u>
SURAT-SURAT BERTAHAP YANG DIMILIKI DAN TAGIHAN LAINNYA (Catatan 2c, 2e, 2g, 2h, 6, 35a dan 39)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-
Pihak-pihak ketiga	4.675.101.785
Penyisihan penghapusan	(79.476.471)
Penyisihan penurunan nilai permanen	<u>(19.161.236)</u>
Bersih	<u>4.576.464.078</u>
KREDIT YANG DIBERIKAN (Catatan 2c, 2f, 2g, 2h, 7, 8, 13, 14, 15, 18c, 35a, 35b, 39 dan 40d)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	861.970
Pihak-pihak ketiga	8.164.609.587
Penyisihan penghapusan	<u>(234.794.851)</u>
Bersih	<u>7.930.676.606</u>
INVESTASI BERSIH DALAM SEWA GUNA USAHA. Setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui sebesar Rp. 14.009.575 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp.5.273.160 pada tanggal 31 Oktober 2000, dan penyisihan penghapusan sebesar Rp. 21.867.140 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 19.240.000 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2i dan 2k)	41.914.058
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN Setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui sebesar Rp.8.388.395 pada tanggal 31 Desember 2000 dan Rp. 3.416.378 pada tanggal 31 Oktober 2000, dan penyisihan penghapusan sebesar Rp. 777.809 pada tanggal 31 Desember 2000	30.334.548

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2000
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>31 Desember 2000</u>
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA (Catatan 2c, 2g, 2l, 7j, 8, 13, 35b dan 39)	59.584.963.943
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih (Catatan 2w dan 17)	1.857.058.772
PENYERTAAN SAHAM - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.073.005 pada tanggal 31 Desember 2000, Rp 1.835.563 pada tanggal 31 Oktober 2000, Rp 1.594.840 pada tanggal 31 Desember 1999 dan Rp 3.730.531 pada tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2b, 2h, 7j dan 9)	144.228.899
SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN PENYERTAAN ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN- Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.878.288 pada tanggal 31 Desember 1999 dan Rp 4.072.525 pada tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2c, 2m, 10 dan 39)	-
AKTIVA TETAP (Catatan 2c, 2n, 3, 11, 18c, 31 dan 39)	
Nilai tercatat	2.790.183.631
Akumulasi penyusutan	736.837.689
Nilai Buku	<u>2.053.345.942</u>
AKTIVA LAIN-LAIN (Catatan 2c, 2g, 2h, 2o, 2p, 5, 7j, 12, 18c, 35a dan 39)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-
Pihak-pihak ketiga	1.392.934.104
Penyisihan penghapusan	<u>(50.000.000)</u>
Bersih	<u>1.342.934.104</u>
JUMLAH AKTIVA	<u><u>96.188.207.357</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2000
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

31 Desember 2000

KEWAJIBAN SIMPANAN

Giro (Catatan 2g, 2q, 7a, 7j, 8, 13, dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Rp 651.246
Pihak-pihak ketiga	16.206.995.169
Jumlah Giro	<u>16.207.646.415</u>
Tabungan (Catatan 2g, 2q, 7a, 14 dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.778.280
Pihak-pihak ketiga	40.464.640.436
Jumlah Tabungan	<u>40.466.418.716</u>
Deposito Berjangka (Catatan 2g, 2q, 7a, 15, dan 35a)	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.647.960
Pihak-pihak ketiga	29.384.595.500
Jumlah Deposito Berjangka	<u>29.387.243.460</u>
Sertifikat Deposito-setelah dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi sebesar Rp 37.257 pada tanggal 31 Desember 2000, Rp 183.479 pada tanggal 31 Oktober 2000, Rp 928.577 pada tanggal 31 Desember 1999 dan Rp 1.638.290 pada tanggal 31 Desember 1998 (Catatan 2q)	11.193.752
Jumlah Simpanan	<u>86.072.502.343</u>

SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(Catatan 2r, 16 dan 18d)

HUTANG PAJAK (Catatan 2w dan 17)	123.850.127
PINJAMAN YANG DITERIMA (Catatan 6, 7, 9, 11,16, 18, 20, 21, 22 dan 23)	1.868.023.244
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Catatan 2c, 2h, 2u, 10, 19, 33 dan 39)	1.093.555.391
PINJAMAN SUBORDINASI (Catatan 2g, 18c, 20, 22 dan 35a)	24.579.337
MODAL PINJAMAN (Catatan 2g, 18c, 21, 22 , 23 dan 35a)	-
Jumlah Kewajiban	<u>89.182.510.442</u>

HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	439.620
--	---------

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2000

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>31 Desember 2000</u>
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	
Modal saham-nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 2000 dan 1999 dan Rp 500.000 per saham pada tahun 1998 Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tahun 2000 dan 1999 dan 3.000.000 saham pada tahun 1998 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.943.986.000 saham pada tahun 2000 dan 1999, dan 2.000.000 saham pada tahun 1998 (Catatan 2g, 20, 21, 22 dan 23)	1.471.993.000
Tambahan modal disetor (Catatan 2c, 2g, 18c, 20 21, 22, 23, 35b dan 39)	3.599.845.080
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Catatan 11)	1.043.469.693
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b dan 24)	170.964.779
Saldo laba (defisit)	
Ditentukan untuk cadangan umum (Catatan 25)	5.000.000
Belum ditentukan penggunaannya (defisit sebesar Rp 25.853.161.920 dieliminasi pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000) (Catatan 2c dan 39)	713.984.743
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih	<u><u>7.005.257.295</u></u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u><u>Rp 96.188.207.357</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

AKTIVA	Catatan	2001
Kas	2a, 4	2.823.523
Giro pada Bank Indonesia	2a, 5	4.596.297
Giro pada bank-bank lain, pihak ketiga	2a, 6	293.439
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 6	(2.618)
Penempatan pada bank-bank lain	2k, 7	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 3	75.891
Pihak ketiga		9.068.705
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 7	(74.945)
Surat-surat berharga	21, 8	8.055.981
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 8	(39.067)
Obligasi pemerintah	21, 9	58.207.544
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2m, 10	301.379
Kredit yang diberikan	2n, 2o, 11	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 3	154.645
Pihak ketiga		14.518.283
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 11	(922.039)
Investasi dalam sewa guna usaha, pihak ketiga	2i, 12, 42	70.637
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 12	(17.009)
Piutang pembiayaan konsumen, pihak ketiga	2j, 13, 42	141.251
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 13	(4.939)
Tagihan akseptasi	2p, 14	118.142
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 14	(1.216)
Penyertaan	2r, 15	163.420
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 15	(2.106)
Aktiva tetap, harga perolehan/ revaluasi	2s, 16	2.746.907
Akumulasi penyusutan	16	(615.632)
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2u, 20	1.821.922
Aktiva lain-lain	2t, 17	1.777.902
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 17	(50.000)
JUMLAH AKTIVA		103.206.297

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 DESEMBER 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2001
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera	42	600.228
Simpanan dari nasabah	18	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 3	7.209
Pihak ketiga		90.340.517
Simpanan dari bank-bank lain	18	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 3	73.836
Pihak ketiga		118.261
Kewajiban derivatif	2h	-
Kewajiban akseptasi	2p, 19	118.142
Surat-surat berharga yang diterbitkan		129.052
Hutang pajak	20, 42	145.000
Beban masih harus dibayar	21, 42	190.142
Pinjaman yang diterima	22	1.490.832
Kewajiban lain-lain	42	210.900
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administrasi	2q, 23	8.372
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>93.432.491</u>
HAK MINORITAS		<u>564</u>
EKUITAS		
Modal saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham:	24	
Modal dasar: 22,000,000,000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor: 5,945,997,000 saham pada tahun 2001		1.486.499
Tambahan modal disetor	25	3.648.826
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	26	1.059.907
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2e	240.158
Opsi saham	2y, 27	177
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	34	76.398
Belum ditentukan penggunaannya (setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp 25,853,162 juta melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000)	2z	3.261.277
JUMLAH EKUITAS		<u>9.773.242</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>103.206.297</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2002

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

AKTIVA	Catatan	2002
Kas	2a, 4	3.543.152
Giro pada Bank Indonesia	2a, 5	5.042.185
Giro pada bank-bank lain, pihak ketiga	2a, 6	241.985
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 6	(2.766)
Penempatan pada bank-bank lain	2k, 7	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 3	-
Pihak ketiga		7.610.213
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 7	(55.635)
Surat-surat berharga	21, 8	27.272.132
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 8	(61.372)
Obligasi pemerintah	21, 9	47.702.243
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2m, 10	305.120
Kredit yang diberikan	2n, 2o, 11	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 3	246
Pihak ketiga		21.388.353
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 11	(819.458)
Investasi dalam sewa guna usaha, pihak ketiga	2i, 12, 42	98.618
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 12	(15.991)
Piutang pembiayaan konsumen, pihak ketiga	2j, 13, 42	185.380
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 13	(7.142)
Tagihan akseptasi	2p, 14	193.735
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 14	(1.944)
Penyertaan	2r, 15	141.818
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 15	(4.840)
Aktiva tetap, harga perolehan/ revaluasi	2s, 16	2.979.468
Akumulasi penyusutan	16	(908.613)
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2u, 20	971.816
Aktiva lain-lain	2t, 17	1.555.883
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q, 17	(50.000)
JUMLAH AKTIVA		117.304.586

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 DESEMBER 2002

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera	42	523.394
Simpanan dari nasabah	18	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 3	18.073
Pihak ketiga		103.698.156
Simpanan dari bank-bank lain	18	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 3	43.412
Pihak ketiga		143.320
Kewajiban derivatif	2h	2.074
Kewajiban akseptasi	2p, 19	193.735
Surat-surat berharga yang diterbitkan		112.883
Hutang pajak	20, 42	196.677
Beban masih harus dibayar	21, 42	167.744
Pinjaman yang diterima	22	385.854
Kewajiban lain-lain	42	302.786
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administrasi	2q, 23	7.925
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>105.796.033</u>
HAK MINORITAS		<u>643</u>
EKUITAS		
Modal saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham:	24	
Modal dasar: 22,000,000,000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor: 5,945,997,000 saham pada tahun 2001		1.504.381
Tambahan modal disetor	25	3.708.894
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	26	1.059.907
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2e	193.254
Opsi saham	2y, 27	2.147
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	34	232.357
Belum ditentukan penggunaannya (setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp 25,853,162 juta melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000)	2z	4.806.970
JUMLAH EKUITAS		<u>11.507.910</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>117.304.586</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI****31 Desember 1998**

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>1998</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Bunga hasil investasi, provisi dan komisi yang diterima	Rp 8.721.823.756
Bunga dan beban pembiayaan lainnya yang dibayar	(30.421.187.691)
Pendapatan operasional lainnya	286.112.924
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	(10.962.036.993)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(431.883.857)
Beban umum dan administrasi	(717.831.535)
Pendapatan (beban) bukan operasional bersih	<u>157.704.399</u>
Pendapatan (beban) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	(33.367.298.997)
 Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi, setelah dikurangi pengaruh akuisisi PT Central Sari Finance Corporation dan BCA Remittance Limited, Hong Kong	
 Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:	
Penempatan pada bank lain	72.775.712
Surat-surat berharga yang dimiliki dan tagihan lainnya	597.347.535
Kredit yang diberikan	(836.345.437)
Investasi bersih dalam sewa guna usaha	-
Piutang pembiayaan konsumen	-
Aktiva lain-lain	(1.398.063.255)
 Kenaikan(penurunan) kewajiban operasi:	
Simpanan	
Giro	(3.706.217.620)
Tabungan	(2.787.379.894)
Deposito berjangka	17.189.872.150
Sertifikat deposito	6.999.226
Hutang pajak	170.846.181
Kewajiban lain-lain	(409.008.306)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>376.960.225</u>
 Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	(24.089.512.480)
Pajak penghasilan yang dibayar	(4.290.339)
 Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(24.093.802.819)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 Desember 1998

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>1998</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Perolehan aktiva tetap	(149.983.967)
Hasil penjualan aktiva tetap	19.855.653
Penurunan (kenaikan) surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(63.010.000)
Hasil akuisis PT Central Sari Finance Corporation dan BCA Remittance Limited, Hong Kong-setelah dikurangi kas yang dibayar	-
Penurunan (kenaikan) penyertaan saham	10.000
Perolehan Obligasi Negara Republik Indonesia	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(193.148.314)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	28.913.193.498
Penurunan pinjaman subordinasi	-
Setoran penyertaan modal sementara Negara Republik Indonesia	-
Penurunan surat-surat berharga yang diterbitkan	(787.319.529)
Setoran uang muka saham	445.000.000
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas Pendanaan	<u>28.570.873.969</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.283.922.836
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.333.832.384
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>6.617.755.220</u>
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:	
Kas	1.451.313.388
Giro pada Bank Indonesia	5.095.622.427
Giro pada bank lain	70.819.405
Jumlah	<u>Rp 6.617.755.220</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

31 Desember 1999

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>1999</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Bunga hasil investasi, provisi dan komisi yang diterima	Rp 21.283.053.247
Bunga dan beban pembiayaan lainnya yang dibayar	(18.825.075.295)
Pendapatan operasional lainnya	391.404.757
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	5.912.398.403
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(508.378.779)
Beban umum dan administrasi	(568.050.579)
Pendapatan (beban) bukan operasional bersih	<u>42.410.607</u>
Pendapatan (beban) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	7.727.753.361
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi, setelah dikurangi pengaruh akuisisi PT Central Sari Finance Corporation dan BCA Remittance Limited, Hong Kong	
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:	
Penempatan pada bank lain	(10.104.642.111)
Surat-surat berharga yang dimiliki dan tagihan lainnya	(3.319.301.098)
Kredit yang diberikan	35.584.581.171
Investasi bersih dalam sewa guna usaha	-
Piutang pembiayaan konsumen	-
Aktiva lain-lain	2.585.233.199
Kenaikan(penurunan) kewajiban operasi:	
Simpanan	
Giro	7.352.142.747
Tabungan	18.379.462.870
Deposito berjangka	4.407.475.139
Sertifikat deposito	(28.929.286)
Hutang pajak	(162.610.221)
Kewajiban lain-lain	448.612.430
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(501.630.528)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	62.368.147.673
Pajak penghasilan yang dibayar	<u>-</u>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>62.368.147.673</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 Desember 1999

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>1999</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Perolehan aktiva tetap	(79.490.429)
Hasil penjualan aktiva tetap	3.378.223
Penurunan (kenaikan) surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	328.323.760
Hasil akuisis PT Central Sari Finance Corporation dan BCA Remittance Limited, Hong Kong-setelah dikurangi kas yang dibayar	-
Penurunan (kenaikan) penyertaan saham	594.230.900
Perolehan Obligasi Negara Republik Indonesia	(60.877.000.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(60.030.557.546)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	(28.839.535.216)
Penurunan pinjaman subordinasi	(25.000.000)
Setoran penyertaan modal sementara Negara Republik Indonesia	28.480.000.000
Penurunan surat-surat berharga yang diterbitkan	(1.203.750.000)
Setoran uang muka saham	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas Pendanaan	(1.588.285.216)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	749.304.911
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>6.617.755.220</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>7.367.060.131</u></u>
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:	
Kas	2.572.685.686
Giro pada Bank Indonesia	4.540.530.516
Giro pada bank lain	<u>253.843.929</u>
Jumlah	<u>Rp 7.367.060.131</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2000

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Untuk Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Oktober 2000	Untuk Dua Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Bunga hasil investasi, provisi dan komisi yang diterima	Rp 8.838.396.054	Rp 1.895.922.665
Bunga dan beban pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.124.550.511)	(1.272.882.537)
Pendapatan operasional lainnya	451.622.923	97.894.305
Labanya (rugi) selisih kurs-bersih	205.761.419	36.091.136
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(572.999.926)	(167.537.787)
Beban umum dan administrasi	(547.180.078)	(170.727.532)
Pendapatan (beban) bukan operasional bersih	32.931.589	(3.162.280)
Pendapatan (beban) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	1.283.981.470	415.597.970
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi, setelah dikurangi pengaruh akuisisi PT Central Sari Finance Corporation dan BCA Remittance Limited, Hong Kong		
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:		
Penempatan pada bank lain	4.952.983.197	(1.088.929.027)
Surat-surat berharga yang dimiliki dan tagihan lainnya	(3.007.670.944)	5.486.281.042
Kredit yang diberikan	(2.023.142.233)	(1.536.935.512)
Investasi bersih dalam sewa guna usaha	12.685.455	(7.327.608)
Piutang pembiayaan konsumen	(12.453.425)	(18.641.158)
Aktiva lain-lain	360.614.852	36.714.746
Kenaikan(penurunan) kewajiban operasi:		
Simpangan		
Giro	3.930.944.980	(1.151.440.901)
Tabungan	8.714.161.312	567.198.187
Deposito berjangka	(13.318.387.383)	(403.922.140)
Sertifikat deposito	(5.798.427)	200.116
Hutang pajak	(31.364.118)	32.350.645
Kewajiban lain-lain	81.137.360	(381.768.076)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37.564.587	2.789.340
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	975.256.683	1.952.167.624
Pajak penghasilan yang dibayar	-	(6.333.206)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	975.256.683	1.945.834.418
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(178.456.257)	(69.141.854)
Hasil penjualan aktiva tetap	25.710.330	4.918.214
Penurunan (kenaikan) surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	244.185.441	1.608.630
Hasil akuisisi PT Central Sari Finance Corporation dan BCA Remittance Limited, Hong Kong-setelah dikurangi kas yang dibayar	920.092	-
Penurunan (kenaikan) penyertaan saham	(217.860)	-
Perolehan Obligasi Negara Republik Indonesia	-	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	92.141.746	(62.615.010)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2000

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Untuk Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Oktober 2000	Untuk Dua Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	(Rp 2.301.960.534)	203.360.128
Penurunan pinjaman subordinasi	(37.950.000)	(420.663)
Setoran penyertaan modal sementara Negara Republik Indonesia	-	-
Penurunan surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-
Setoran uang muka saham	-	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas Pendanaan	<u>(2.339.910.534)</u>	<u>202.939.465</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.272.512.105)	2.086.158.873
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	7.367.060.131	6.094.548.026
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>6.094.548.026</u>	<u>8.180.706.899</u>
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:		
Kas	1.532.064.691	3.430.844.669
Giro pada Bank Indonesia	4.354.596.163	4.431.437.134
Giro pada bank lain	207.887.172	318.425.096
Jumlah	<u>Rp 6.094.548.026</u>	<u>Rp 8.180.706.899</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

	<u>2001</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	13.857.449
Penerimaan bunga, provisi dan komisi (Pembayaran) penerimaan dari transaksi valuta asing, bersih	(8.228.787) 184.877
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	91.581
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	42.818
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(2.152.450)
Pembayaran pajak penghasilan	(8.279)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:	
Penempatan pada bank-bank lain	1.288.937
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(2.233.768)
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(300.002)
Kredit yang diberikan	(6.254.324)
Investasi dalam sewa guna usaha	(10.668)
Piutang pembiayaan konsumen	(104.602)
Aktiva lain-lain	(101.341)
Kewajiban segera	46.447
Simpanan dari nasabah	4.406.318
Simpanan dari bank-bank lain	(70.185)
Surat-surat berharga yang diterbitkan	1.039
Kewajiban lain-lain	8.526
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>463.586</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:	
Perolehan aktiva tetap	(257.115)
Hasil penjualan aktiva tetap	14.608
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	-
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	93.829
Penerimaan dividen kas	303
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(148.375)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:

Pembayaran dividen kas	(500.478)
Pembayaran bersih atas pinjaman yang diterima	(309.100)
Pembayaran hutang subordinasi	(24.579)
Setoran modal saham dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham	51.497
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(782.660)

Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(467.449)
Kas dan setara kas, awal tahun	8.180.707
Kas dan setara kas, akhir tahun	7.713.258

Kas dan setara kas terdiri dari:

Kas	2.823.523
Giro pada Bank Indonesia	4.596.297
Giro pada bank-bank lain	293.438
	7.713.258

SKEDUL TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo ke surat-surat berharga untuk diperdagangkan	1.377.420
Reklasifikasi nilai wajar opsi saham ke tambahan modal disetor untuk opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	11.990

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

	<u>2002</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	14.451.422
Penerimaan bunga, provisi dan komisi (Pembayaran) penerimaan dari transaksi valuta asing, bersih	(8.550.963) (867.875)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	985.734
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	18.618
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(2.790.676)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.824)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:	
Penempatan pada bank-bank lain	1.524.642
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(7.881.328)
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.741)
Kredit yang diberikan	(7.336.831)
Investasi dalam sewa guna usaha	(27.981)
Piutang pembiayaan konsumen	(44.129)
Aktiva lain-lain	(160.147)
Kewajiban segera	(83.798)
Simpanan dari nasabah	14.734.118
Simpanan dari bank-bank lain	4.058
Surat-surat berharga yang diterbitkan	(16.169)
Kewajiban lain-lain	78.128
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4.029.258</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:	
Perolehan aktiva tetap	(315.463)
Hasil penjualan aktiva tetap	60.413
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(1.325.161)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	543.007
Penerimaan dividen kas	3.408
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.033.796)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan) TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:

Pembayaran dividen kas	(839.900)
Pembayaran bersih atas pinjaman yang diterima	(1.104.978)
Pembayaran hutang subordinasi	-
Setoran modal saham dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham	63.480
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.881.398)

Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.114.064
Kas dan setara kas, awal tahun	7.713.258
Kas dan setara kas, akhir tahun	8.827.322

Kas dan setara kas terdiri dari:

Kas	3.543.152
Giro pada Bank Indonesia	5.042.185
Giro pada bank-bank lain	241.985
	8.827.322

SKEDUL TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo ke surat-surat berharga untuk diperdagangkan	10.505.301
Reklasifikasi nilai wajar opsi saham ke tambahan modal disetor untuk opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	14.470

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

31 Desember 1997

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham)

Jumlah Pendapatan Bunga dan Investasi	Rp	6.410.000.000
Jumlah Beban Bunga dan Pembiayaan lainnya		5.489.000.000
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih		<u>921.000.000</u>
Pendapatan Operasional lainnya		<u>525.000.000</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) (dikurangi beban bunga dan pembiayaan lainnya)		1.446.000.000
Beban Operasional Lainnya (di luar peyisihan penghapusan dan penurunan nilai aktiva produktif dan lainnya)		<u>867.000.000</u>
Pendapatan (Beban) Operasional sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif dan lainnya		579.000.000
Penyisihan Penghapusan dan penurunan nilai aktiva produktif dan lainnya		<u>355.000.000</u>
Laba (Rugi) Operasional		224.000.000
Pendapatan (Beban) bukan Operasional - Bersih		2.000.000
Taksiran pajak Penghasilan		
- Periode berjalan		(74.000.000)
- Ditangguhkan		(2.000.000)
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan		-
Laba (Rugi) Bersih	Rp	<u>150.000.000</u>
Laba (Rugi) Bersih per saham	Rp	<u>75.000.000</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI****31 Desember 1998**

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham)

	<u>31 Desember 1998</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga dan Investasi (Catatan 2g, 2s, 2t, 28 dan 35a)	
Bunga dan hasil investasi (Catatan 28)	15.932.773.262
Provisi dan komisi (Catatan 2t)	163.108.504
Jumlah Pendapatan Bunga dan Investasi	<u>16.095.881.766</u>
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya (Catatan 2g, 2s, 2t, 29 dan 35a)	
Bunga (Catatan 29)	30.805.387.270
Beban pembiayaan lainnya	217.724.514
Jumlah Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya	<u>31.023.111.784</u>
Pendapatan Beban Bunga - bersih	<u>(14.927.230.018)</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	
Provisi dan komisi lainnya (Catatan 2t)	150.459.140
Laba selisih kurs - bersih (Catatan 2u dan 7j)	-
Pembukuan kembali penyisihan penghapusan aktiva produktif dan lainnya - bersih (Catatan 2h, 2k, 5, 6, 7 9, 12 dan 19)	-
Lain-lain (Catatan 2b, 9 dan 30)	286.112.924
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>436.572.064</u>
Beban Operasional Lainnya	
Umum dan administrasi	602.487.196
Tenaga kerja dan tunjangan	431.883.857
Penyisihan penghapusan dan penurunan nilai aktiva produktif dan lainnya - bersih	9.980.263.569
Rugi selisih kurs - bersih	3.866.464.019
Lain-lain	251.146.237
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>15.132.242.878</u>
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih	<u>(14.695.670.184)</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL	<u>(29.622.900.832)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - Bersih (Catatan 2n)	<u>(29.654.854.650)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(31.953.822)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Catatan 2w dan 17)	
Periode berjalan	-
Tanggungan	1.251.337.967
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>6.965.941.585</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	-
LABA (RUGI) BERSIH	<u><u>8.185.325.730</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI****31 Desember 1999**

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham)

	<u>31 Desember 1999</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga dan Investasi (Catatan 2g, 2s, 2t, 28 dan 35a)	
Bunga dan hasil investasi (Catatan 28)	13.932.542.969
Provisi dan komisi (Catatan 2t)	165.918.201
Jumlah Pendapatan Bunga dan Investasi	<u>14.098.461.170</u>
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya (Catatan 2g, 2s, 2t, 29 dan 35a)	
Bunga (Catatan 29)	18.055.835.759
Beban pembiayaan lainnya	255.454.463
Jumlah Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya	<u>18.311.290.222</u>
Pendapatan Beban Bunga - bersih	<u>(4.212.829.052)</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	
Provisi dan komisi lainnya (Catatan 2t)	107.507.290
Laba selisih kurs - bersih (Catatan 2u dan 7j)	5.572.301.892
Pembukuan kembali penyisihan penghapusan aktiva produktif dan lainnya - bersih (Catatan 2h, 2k, 5, 6, 7 9, 12 dan 19)	-
Lain-lain (Catatan 2b, 9 dan 30)	391.404.757
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>6.071.213.939</u>
Beban Operasional Lainnya	
Umum dan administrasi (Catatan 11, 31, 34, 35d, 35f dan 35g)	628.327.058
Tenaga kerja dan tunjangan (Catatan 2v, 32 dan 33)	508.378.779
Penyisihan penghapusan dan penurunan nilai aktiva produktif dan lainnya - bersih (Catatan 2h, 2k, 5, 6 7, 9, 12 dan 19)	382.163.280
Rugi selisih kurs - bersih (Catatan 2u dan 18c)	-
Lain-lain (Catatan 2b, 9 dan 30)	74.638.134
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>1.593.507.251</u>
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih	<u>4.477.706.688</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL	264.877.636
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - Bersih (Catatan 2n)	<u>15.647.521.400</u>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	15.912.399.040
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Catatan 2w dan 17)	
Periode berjalan	-
Tanggung	407.006.100
	<u>407.006.100</u>
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	16.319.405.140
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	-
LABA (RUGI) BERSIH	<u>16.319.405.140</u>



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

31 Desember 2000

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham)

	Untuk Dua Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2000	Untuk Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Oktober 2000
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga dan Investasi (Catatan 2g, 2s, 2t, 28 dan 35a)		
Bunga dan hasil investasi (Catatan 28)	Rp 1.858.616.053	Rp 8.582.871.207
Provisi dan komisi (Catatan 2t)	34.024.878	144.612.217
Jumlah Pendapatan Bunga dan Investasi	<u>1.892.640.931</u>	<u>8.727.483.424</u>
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya (Catatan 2g, 2s, 2t, 29 dan 35a)		
Bunga (Catatan 29)	1.228.344.745	6.815.393.880
Beban pembiayaan lainnya	62.737.550	239.960.568
Jumlah Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya	<u>1.291.082.295</u>	<u>7.055.354.448</u>
Pendapatan Beban Bunga - bersih	<u>601.558.636</u>	<u>1.672.128.976</u>
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya (Catatan 2t)	30.540.054	143.239.817
Laba selisih kurs - bersih (Catatan 2u dan 7j)	29.092.391	191.596.712
Pembukuan kembali penyisihan penghapusan aktiva produktif dan lainnya - bersih (Catatan 2h, 2k, 5, 6, 7 9, 12 dan 19)	-	27.580.913
Lain-lain (Catatan 2b, 9 dan 30)	98.413.959	453.429.159
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>158.046.404</u>	<u>815.846.601</u>
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi (Catatan 11, 31, 34, 35d, 35f dan 35g)	209.780.540	609.074.943
Tenaga kerja dan tunjangan (Catatan 2v, 32 dan 33)	167.537.787	572.999.926
Penyisihan penghapusan dan penurunan nilai aktiva produktif dan lainnya - bersih (Catatan 2h, 2k, 5, 6 7, 9, 12 dan 19)	55.217.560	
Rugi selisih kurs - bersih (Catatan 2u dan 18c)	-	
Lain-lain (Catatan 2b, 9 dan 30)	13.490.526	54.227.657
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>446.026.413</u>	<u>1.236.302.531</u>
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih	<u>(287.980.009)</u>	<u>(420.455.930)</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL	313.578.627	1.251.673.046
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - Bersih (Catatan 2n)	3.211.272.851	8.632.787.979
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	3.524.851.478	9.884.461.025
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Catatan 2w dan 17)		
Periode berjalan	(Rp 6.387.693)	-
Tanggungan	407.944.426	203.893.200
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	3.926.408.211	10.088.354.423
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	106.979	(247.605)
LABA (RUGI) BERSIH	Rp 3.926.515.190	Rp 10.088.106.629

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2001**

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2001</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga:		
Bunga	2f, 29	13.118.876
Provisi dan komisi	2g	<u>273.142</u>
		13.392.018
Beban bunga:		
Bunga	2f, 30	(8.173.953)
Provisi dan komisi		<u>(93.067)</u>
		(8.267.020)
Pendapatan bunga bersih	5.124.998
Pendapatan operasional lainnya:		
Provisi dan komisi lainnya		736.116
Laba selisih kurs, bersih	2d	225.917
Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan	21
Lain-lain		<u>91.884</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.053.917
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q(627.211)
Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administrasi	2q, 2337.603
Beban operasional lainnya:		
Beban karyawan	31	(1.158.946)
Beban umum dan administrasi	32	(1.133.789)
Rugi belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan	21	113.336
Rugi atas penjualan surat-surat berharga	21	(14.569)
Lain-lain		<u>(57.603)</u>
Jumlah beban operasional lainnya		(2.478.243)
LABA OPERASIONAL BERSIH		<u>3.111.064</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL:

Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	2s	166.329.738
Pendapatan sewa		4.890.666.372
Lain-lain, bersih		<u>12.570.678.280</u>
		<u>17.627.674.390</u>

BAGIAN LABA PERUSAHAAN ASOSIASI 2r 4.743

LABA SEBELUM PAJAK 17.627.674.390

BEBAN PAJAK

Pajak kini (dari anak perusahaan)	2u, 20	(3.607)
Pajak tangguhan		<u>(35.137)</u>
		<u>(38.744)</u>

LABA SEBELUM BAGIAN LABA HAK MINORITAS 17.627.635.650

HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (124)

LABA BERSIH 17.627.635.530

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002**

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga:		
Bunga	2f, 29	13.789.501
Provisi dan komisi	2g	<u>204.102</u>
		13.993.603
Beban bunga:		
Bunga	2f, 30	(8.528.641)
Provisi dan komisi		<u>(1.008)</u>
		(8.529.649)
Pendapatan bunga bersih	 5.463.954
Pendapatan operasional lainnya:		
Provisi dan komisi lainnya		843.718
Laba selisih kurs, bersih	2d	152.466
Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan	21	47.995
Lain-lain		<u>139.989</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	 1.184.168
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	2q (159.368)
Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administrasi	2q, 23 45
Beban operasional lainnya:		
Beban karyawan	31	(1.510.778)
Beban umum dan administrasi	32	(1.521.492)
Rugi belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan	21	-
Rugi atas penjualan surat-surat berharga	21	(7.976)
Lain-lain		<u>(84.838)</u>
Jumlah beban operasional lainnya	 (3.125.084)
LABA OPERASIONAL BERSIH		<u>3.363.715</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL:

Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	2s	13.384.787.850
Pendapatan sewa		2.168.582.070
Lain-lain, bersih		<u>4.072.546.290</u>
		<u>19.625.916.210</u>

BAGIAN LABA PERUSAHAAN ASOSIASI 2r349

LABA SEBELUM PAJAK 19.625.916.550

BEBAN PAJAK

Pajak kini (dari anak perusahaan)	2u, 20	(8.329)
Pajak tangguhan		<u>(850.106)</u>
		<u>.....(858.435)</u>

LABA SEBELUM BAGIAN LABA HAK MINORITAS 19.625.058.120

HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN(879)

LABA BERSIH 19.625.057.240

Nonparametric Correlations Between RTO and LDR

Correlations

			Perputaran kredit	Loan Deposit Ratio
Spearman's rho	Perputaran kredit	Correlation Coefficient	1.000	-.900*
		Sig. (1-tailed)	.	.019
		N	5	5
	Loan Deposit Ratio	Correlation Coefficient	-.900*	1.000
		Sig. (1-tailed)	.019	.
		N	5	5

*. Correlation is significant at the .05 level (1-tailed).

Nonparametric Correlations Between RTO and ROA

Correlations

			Perputaran Kredit	Return on Assets
Spearman's rho	Perputaran Kredit	Correlation Coefficient	1.000	.800
		Sig. (1-tailed)	.	.052
		N	5	5
	Return on Assets	Correlation Coefficient	.800	1.000
		Sig. (1-tailed)	.052	.
		N	5	5



BCA

SURAT KETERANGAN

No.: 1566/YOG/2003

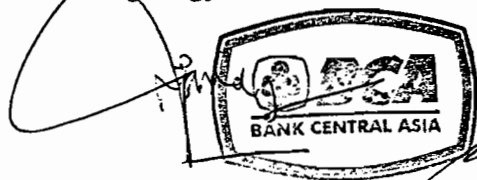
Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Francisca Kriswidayanti
No. Induk Mhs. : 00 2114 173
Jurusan : Fakultas Ekonomi Akutansi,
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Yogyakarta dengan judul "ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT DENGAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Desember 2003
PT. Bank Central Asia Tbk.
Cabang Yogyakarta



Tjandra Setiabekti
Wapim.Pemasaran & Krd.

Ignatius Sartono
Kabid. Operasi

